Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership)

Hutang Dan Kebijakan Deviden : Pengujian Empirik

Teori Keagenan (Agency Theory)

SKRIPSI

ditulis oleh

Nama : Sinta Galih Kusumawati

Nomor Mahasiswa : 03311451

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2007

Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership)

Hutang Dan Kebijakan Deviden : Pengujian Empirik

Teori Keagenan (Agency Theory)

SKRIPSI

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh

gelar Sarjana Starata – 1 di Program Studi manajemen,

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia



oleh

Nama : Sinta Galih Kusumawati

Nomor Mahasiswa : 03311451

Program Studi : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2007

Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership)

Hutang Dan Kebijakan Deviden : Pengujian Empirik

Teori Keagenan (Agency Theory)

Nama	: Sinta Galih Kusumawati
Nomor Mahasiswa	: 03311451
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Keuangan

Yogyakarta,.....

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Abdul Mo'in, Drs, H, MBA.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Kepemilikan Orang Dalam,Deviden,Utang:Pengujian Empirik Teori Agensi
D

Disusun Oleh: SINTA GALIH KUSUMAWATI
Nomor mahasiswa: 03311451

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 18 Juli 2007

Penguji/Pemb. Skripsi : Drs. Abdul Moin,MBA .....

Penguji : Drs. Ansari Amani, MM .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D

Abstrak

Pengendalian perusahaan dewasa ini sering diserahkan kepada manajer professional yang bukan pemilik perusahaan. Pemilik tidak mampu lagi karena keterbatasannya untuk mengendalikan perusahaan yang menjdai semakin besar dan komplek. Secara teoritis hampir semua manajer keuangan setuju terhadap tujuan memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan, tetapi kenyataannya mereka juga berkepentingan terhadap kemakmuran individu, keselamatan kerja, gaya hidup, dan keuntungan yang lain seperti kantor mewah, keanggotaan professional, fasilitas telepon, mobil pribadi, dan tiket liburan yang kesemuanya dibebankan atas biaya perusahaan. Dengan adanya kepentingan manajer terrhadap kemakmuran individu menunjukan bahwa terdapat berbagai konflik kepentingan dalam perusahaan baik antara manajer dengan pemegang saham, manajer dengan kreditur atau antara pemegang saham, kreditur dan manajer disebabkan adanya hubungan keagenan atau agency relationship. Konflik ini dapat ditanggulangi dengan dilakukan pengawasan, namun dibutuhkan biaya yang besar. Tetapi ada beberapa alternative untuk mengurangi biaya keagenan, antara lain : meningkatkan kepemilikan saham, meningkatkan deviden, meningkatkan pendanaan dengan utang. Oleh karena itu, peneliti mencoba mencari hubungan antara kepemilikan manajerial, deviden dan utang. Data penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling dari perusahaan yang terdaftar di beJ, tahun 2001-2005 dan menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap. Hasil penelitian menunjukan penelitian tidak sepenuhnya mendukung proporsi bahwa keputusan keuangan dan variabel-variabel kepemilikan orang dalam, utang, serta kebijakan deviden adalah saling berkaitan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi dengan judul **"Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership) Hutang Dan Kebijakan Deviden : Pengujian Empirik Teori Keagenan (Agency Theory)"** dapat diselesaikan walaupun melalui proses yang cukup panjang dan membutuhkan banyak kesabaran juga ketekunan.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Stara-1 di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan, penulis banyak mendapat dukunga dan bvantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesarnya kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Edy Suandi Hamid selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Drs. Asma,I Ishak, M. Bus., Ph.D selaku DekanFakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Abdul Mo'in, Drs, H, MBA, selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya membantu memberi masukan pada penulisan skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Orang tuaku, papa Teguh dan mama Endang terimakasih atas semua yang telah papa dan mama berikan, kasih sayang, doa, semangat, dan pencairan dana yang pasti. Semoga papa mama mendapatkan balasan dari ALLAH SWT atas segala kebaikan dan keikhlasan yang telah

diberikan kepada Nta dan semoga Nta dapat membahagiakan papa mama selamanya, amin..

5. Mas Budi dan Mbak Santi, dua saudaraku tercinta walaupun suka menyiksaku makasih atas kasih sayangnya, doa, semangatnya untuk Nta semoga kita bisa selalu rukun dan saling sayang menyayangi selama-lamanya dan semoga kita bisa sama-sama membahagiakan kedua orang tua kita, amin.....

6. Mas Yo, fuuih beraaaat bgt...makasih untuk kesabarannya menghadapi dan membimbing Nta, perhatian, semangat, dan hari-hari yang penuh warna yang mengajarkan Nta untuk tetap kuat dan g gampang nangis lagi dan yang pasti maafkan Nta sering bikin m pusing karena marah-marah g jelas, ngambekan dan g ketinggalan makasih pulsanya ya. Semoga Allah g pernah meninggalkan kita, semoga kita sukses selalu, dan semoga Allah mendengarkan doa atas mua harapan dan mimpi indah yang pernah ada..amin

7. Saudara Angkatku, Mb ayu (kakak item, yang paling manis yang suka teriak2 dan pasti jadi temen berantemku), Mb lia (kakak centilku yang sabar banget ditanyain terus-terusan ma Nta), Izza (teman satu pemikiran yang paling cocok kalo dah ngomongin masa depan he2 mg jadi y ma Abbi), terimakasih untuk persaudaraan yang indah ini. Kedekatan kita seperti keluarga kecil membuat Nta g kesepian jalani mua, dan makasih untuk semangat, doa, masukan sehingga Nta bisa nyelesaiin ni skripsi. Semoga kita sukses selalu amin...

8. My Best Friend, Fitri, Rima, Nia, Kanik, Alvi, Nur, Brill (teman SMA), Fahrul,makasih banyak ya untuk kalian semua, temani hari-hariku, sedih, bahagia, kalian ada untuk Nta. Semoga kita sukses semuanya ya...amin dan maafkan untuk keusilan Nta selama Ini n makasih juga g pernah kabuuuuurrr dari keusilanku

9. Adek-adek worira, Puput kiwil (walau dah bonding), Citra (citroli yang paling doyan senyum2 penuh arti), Eka (eko yang suka jd t4 curhat, makan mana ka??), Ririd (baby Hui, 2006 yang gede banget), Diah (si Polos n luccu), Anis (seriusan), Iin (narsis abis yang ngerasa cantik, bakpao), Tantri (tetangga kamarku yang suka bagi2 AVG) dan semuanya makasih ya dah semangatin dan doain mb Nta, makasih dah bikin rame hari-hari in the kost. Moga kita sukses semuanya ya...amin n maaf suka nyiksain he he (motto : yang kecil harus disiksa n nurut!!!)

10. Teman-teman KKN, Riko, m Afif, m Ozzi, Ana, Rahma, Dwi, Mei, Nissa, mb Tia, Fifi makasih ya untuk kedekatan kita, semoga kita sukses selalu...amin

11. Semua orang yang sayang ma Nta yang dapat disebutkan satu persatu...Mkasih banyak ya semoga segala amal dan kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan dari Allah SWT

Penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan.

Sekian saja pengantar dari penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan memberikan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb

Yogyakarta,.....

Sinta Galih Kusumawati

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....i

Halaman Sampul depan Skripsi.....ii

Halaman Judul Skripsi.....iii

Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....iv

Halaman Pengesahan Skripsi.....v

Abstrak.....vii

Kata Pengantar.....viii

Daftar Isi.....ix

Lampiran.....x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....1

1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....3

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi.....4

1.4 Tujuan Penelitian.....4

1.5 Manfaat Penelitian.....4

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....5

2.2 Landasan Teori.....6

2.3 Model Empiris / Kerangka Teoritis.....17

2.4 Formulasi Hipotesis.....18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian.....20

3.2 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....22

3.3 Populasi dan Sampel.....22

3.4 Teknik Analisis.....23

BAB IV ANALISA DATA

4.1 Analisis dan Pembahasan.....24

4.2 Analisis Kelinieran Model.....27

4.2.1 Analisis Pengaruh Utang dan Dividen terhadap Kepemilikan Orang Dalam.....27

4.2.2 Analisis Pengaruh Kepemilikan Orang Dalam atau Insider Ownership Terhadap Utang.....74

4.2.3 Analisis Pegaruh Kepemilikan Orang Dalam dan Utang Terhadap utang.....124

4.2.4 Analisis Keseluruhan Data.....172

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....205

5.2 Saran.....206

BAB I

I.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pengendalian perusahaan dewasa ini sering diserahkan kepada manajer professional yang bukan pemilik perusahaan. Pemilik tidak mampu lagi karena keterbatasannya untuk mengendalikan perusahaan yang menjadi semakin besar dan komplek. Tujuan utama yang harus dicapai perusahaan adalah memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan. Dengan demikian manajemen dapat dipandang sebagai agen dari pemilik perusahaan yang memperkerjakan mereka, memberikan wewenang dan kekuasaan untuk mengambil keputusan terbaik yang menguntungkan pemilik perusahaan. Secara teknis manajer yang memiliki kurang dari seratus persen saham perusahaan dapat dikategorikan sebagai agen pemilik perusahaan.

Secara teoritis hampir semua manajer keuangan setuju terhadap tujuan memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan, tetapi dalam kenyataannya, mereka juga berkepentingan terhadap kemakmuran individu, keselamatan kerja, gaya hidup, dan keuntungan yang lain seperti kantor yang mewah, keanggotaan professional, fasilitas telepon, mobil pribadi dan tiket liburan yang kesemuannya dibebankan atas biaya perusahaan.

Dengan adanya kepentingan manajer terhadap kemakmuran individu menunjukan bahwa terdapat berbagai konflik kepentingan dalam perusahaan baik antara manajer dengan pemegang saham, manajer dengan kreditur atau antara pemegang saham, kreditur dan manajer disebabkan adanya hubungan keagenan atau agency relationship.

Jensen and Meckling (1976) dalam Sartono (2001) menyatakan hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (prisipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan tentunya yang terbaik bagi prinsipalnya. Dalam proses selanjutnya jika kedua pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimumkan utilitas, maka dapat diyakini agen akan bertindak dengan cara-cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Sartono (2001) menyatakan bahwa pihak prinsipal dapat membatasi divergensi (penyimpangan) kepentingan dengan memberikan tingkat insentif yang layak kepada agen dan harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan atau monitoring cost untuk mencegah hazard (resiko) dari agen.

Anissa, 2004 menyatakan bahwa dalam teori agency, moral hazard melekat pada permasalahan hubungan antara prinsipal dan agen (pemilik-manajer) yang timbul sebagai akibat agency cost. Dalam keadaan seperti ini sering disebut pula dengan biaya keagenan atau agency cost. Secara umum tidak mungkin bagi prinsipal atau agen, pada tingkat biaya keagenan sebesar nol, menjamin bahwa agen akan membuat keputusan optimal dari sudut pandang prinsipal.

Jensen dan meckling (1976) dalam Sartono (2001) menyatakan bahwa ada beberapa alternative untuk mengurangi konflik kepentingan dan biaya keagenan. Alternatif pertama dengan meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Alternatif kedua adalah dengan meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih. Alternatif terakhir adalah meningkatkan pendanaan dengan utang.

Berdasarkan gambaran kondisi di atas, peneliti ini ingin menguji hubungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan orang dalam, hutang, kebijakan dividen dengan pengujian empirik teori agensi (pada perusahan transportasi yang terdaftar di BEJ).

I.2 RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Penelitian ini akan mengungkapkan :

1. Apakah utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership?
2. Apakah kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang?
3. Apakah kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio?

I.3 BATASAN MASALAH DAN ASUMSI

Penelitian ini mempunyai batasan masalah, yakni:

Penelitian ini hanya menguji hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan orang dalam, hutang, dan kebijakan dividen (pada perusahaan yang terdaftar pada BEJ tahun 2000-2005 dengan pengujian empirik teori keagenan (agency theory).

I.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji hubungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi orang dalam, utang, dan kebijakan dividen dengan pengujian empirik teori agensi.
2. Untuk menguji hubungan orang dalam, utang, kebijakan deviden itu sendiri dengan pengujian empirik teori agensi.

I.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi kalangan pemegang saham, kreditur, manajemen, dan praktisi bisnis adalah bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat kepemilikan orang dalam, utang, dan kebijakan dividen yang tepat guna mengurangi konflik keagenan.

Penelitian ini juga memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan teori keuangan, dan memperkaya acuan penelitian manajemen keuangan di Indonesia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

II.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang terdahulu Crutchley and Hansen (1989) dalam Sartono (2001) melakukan pengujian berkaitan teori keagenan dan menemukan fakta adanya beberapa faktor yang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan manajerial, utang dan kebijakan dividen. Jensen, Solberg and Zorn (1992) Bathala, Moon, and Rao (1994) dalam Sartono (2001) melakukan penelitian berkaitan teori keagenan dimana secara umum disimpulkan ada hubungan erat diantara ketiga kebijakan tersebut untuk mengurangi konflik keagenan. Jensen, Solberg dan Zorn melakukan study untuk meneliti hubungan antara financial policy (kebijakan utang dan dividen) dengan insider ownership. Menurut mereka ketiga variabel ini berhubungan tidak hanya secara langsung satu sama lain tetapi juga secara tidak langsung dengan karakter perusahaan seperti business risk, profitability, R&D, fixed asset, growth, investment size dan division. Sartono (2001) melakukan penelitian yang juga berkaitan dengan teori keagenan. Hasil penelitiannya tidak sepenuhnya mendukung proporsi bahwa keputusan keuangan dan variabel-variabel kepemilikan orang dalam (insider ownership), utang dan kebijakan dividen adalah saling berkaitan.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan tersebut akan digunakan oleh penulis sebagai acuan dalam membuktikan agency theory pada perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEJ tahun 2001-2005.

fasilitas telepon, mobil pribadi dan tiket liburan yang kesemuannya dibebankan atas biaya perusahaan.

Hubungan agensi merupakan kontrak, dimana satu atau lebih orang (yang disebut prinsipal) meminta orang lain (yang disebut agen) untuk mengambil tindakan atas nama prinsipal. Dalam kontrak tersebut terdapat pendelegasian beberapa kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Dalam konteks perusahaan, prinsipal adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan agennya adalah tim manajemen. Tim manajemen diberi wewenang untuk mengambil sebuah keputusan yang terkait dengan operasi dan strategi perusahaan dengan harapan keputusan-keputusan yang diambil akan dapat memaksimumkan nilai perusahaan.

Husnan (1998) menyatakan peningkatan nilai perusahaan berarti peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Kemakmuran para pemegang saham diperlihatkan dalam wujud yang semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Oleh karena itu kemakmuran para pemegang saham dapat dijadikan sebagai dasar analisis dan tindakan rasional dalam proses pembuatan keputusan (Sutrisno, 2000). Namun, harapan agar tim manajemen selalu mengambil keputusan yang sejalan dan sepemikiran dengan peningkatan nilai perusahaan sering kali tidak terwujud. Banyak keputusan yang diambil oleh manajer yang justru lebih menguntungkan manajer itu sendiri dan mengesampingkan kepentingan pemegang saham.

Pendapat bahwa orang-orang yang terlibat dalam perusahaan akan berupaya untuk memaksimumkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi karena ternyata justru banyak sekali pihak-pihak yang terlibat lebih memikirkan kepentingannya sendiri untuk keuntungan pribadi.

Pada penelitian Komalasari (1999) menyatakan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu pihak (prisipal) membayar pihak lain (agen) untuk melakukan beberapa jasa dan mendelegasikan otoritas atau wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak sesuai kepentingannya masing-masing. Agen diasumsikan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi financial tetapi juga dari keuntungan-keuntungan lain yang diperoleh dari hubungan agensi. Keuntungan tersebut berupa waktu luang (leisure time), kondisi pekerjaan yang atraktif, fleksibelitas jam kerja. Dalam kondisi ini, agen dikatakan mempunyai sikap opportunistic (mementingkan dirinya sendiri).

Pada penelitian Suyatmin & Ikhsan (2003) menyatakan bahwa timbulnya hubungan agensi dikarenakan prinsipal mengajak agen untuk melayani kepentingan prinsipal. Dalam kontrak, prisipal mendelegasikan wewenang kepada agen untuk membuat keputusan, tetapi tidak ada jaminan bahwa agen akan memaksimalkan kepentingan prinsipal.

Abdul Halim, dkk (2000) menyatakan ada dua bentuk hubungan keagenan. Pertama, adanya kesepakatan dimana pemilik ataupun pemegang saham suatu perusahaan menyewa Chief Executive Officer (CEO) untuk menjadi agen mereka dalam mengelola perusahaan dengan menjaga kepentingan terbaik perusahaan

manajemen sendiri dan mengasumsikan bahwa shareholder tidak bisa mengobservasi perilaku manajemen (prinsipal mempunyai informasi yang tidak lengkap tentang kinerja dari seorang agen; oleh karenanya, prinsipal tidak tahu pasti kontribusi sebenarnya dari agen terhadap hasil yang dicapai).

Beaver (1968) dalam Hartono (2002) menyatakan bahwa moral hazard dapat dipecahkan dengan mendesain perjanjian kontrak dengan memberikan insentif kepada manajemen (misal : bonus, pembagian laba diluar gaji).

Pada penelitian Kumalahadi (2004) menyatakan dalam hubungan keagenan pada perusahaan moderen pada umumnya terdapat pemisahan antara individu yang membuat keputusan perusahaan (manajer) dan individu yang menanggung akibat keputusan (pemegang saham). Hal ini akan mengakibatkan terjadinya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Sebenarnya sudah cukup lama sekali bahwa manajer memiliki tujuan pribadi yang bersebrangan dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Namun, konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini menurut Denis et.al (1999) dalam Kumalahadi (2004) dapat diselesaikan dengan dua cara yaitu :

1. Manajer diberi insentif untuk melakukan tindakan sesuai kepentingan pemegang saham : yaitu melalui pemilikan saham oleh manajer dan dengan kontrak kompensasi untuk manajer.
2. Tindakan manajerial dapat dimonitor oleh dewan komisaris atau pemegang saham sendiri. Namun demikian bila pemegang sahamnya pihak luar yang kecil-kecil, maka tidak akan ada insentif untuk memonitor

Gitman (1988) menyatakan *Fidelity bonding* mempunyai pengertian yang hampir sama dengan asuransi kerugian atas praktik yang tidak jujur.

4. *Golden parachutes dan Poison pill* dapat dipergunakan pula untuk mengurangi konflik antara manajemen dan pemegang saham. *Golden parachutes* adalah sutu kontrak antara manajemen dan pemegang saham yang menjamin bahwa manajemen akan mendapat kompensasi sejumlah tertentu apabila perusahaan dibeli oleh perusahaan lain atau terjadi perubahan pengendalian perusahaan. Dengan demikian manajemen tidak khawatir akan kehilangan pekerjaan, sedangkan *poison pill* adalah usaha pemegang saham untuk menjaga agar perusahaan tidak diambil alih oleh perusahaan lain. Usaha ini dapat dilakukan dengan mengeluarkan hak penjualan saham pada harga tertentu atau mengeluarkan obligasi disertai dengan hak penjualan obligasi pada harga tertentu, sehinga apabila perusahaan dibeli oleh perusahaan lain, pembeli perusahaan wajib membeli saham dan obligasi pada harga yang telah ditentukan.

Jensen & Meckling (1976) dalam Arifin (2005) mengidentifikasi ada dua tipe makanisme yang digunakan untuk mengurangi masalah agensi yaitu *mekanisme monitoring* dan *mekanisme bonding.* Mekanisme pertama dilakukan oleh pihak di luar manajemen seperti dewan komisaris, pasar corporate control, pasar manajer dan investor besar sedangkan mekanisme kedua dilakukan sendiri oleh pihak manajemen dengan memberikan sinyal-sinyal yang menunjukan bahwa probabilitas mereka melakukan tindakan yang menimbulkan masalah agensi menjadi kecil.

Jensen (1986) dalam Arifin (2005) menyatakan bahwa mekanisme bonding yang dapat dipakai manajemen untuk menunjukan bahwa mereka berusaha memperkecil masalah agensi adalah dengan membuat keputusan-keputusan yang berakibat memperkecil jumlah *free cash flows* yang ada di perusahaan. Dengan *free cash flows* yang kecil manajemen tidak mempunyai banyak peluang menggunakan dana untuk kepentingan pribadi yang bertentangan dengan peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain masalah agensi akan semakin berkurang ketika *free cash flows* semakin kecil.

Ada dua cara yang dapat dipakai untuk memperkecil *free cash flows* yaitu dengan meningkatkan utang dan meningkatkan dividen. Ketika utang meningkat maka manajer harus menyisihkan dana yang lebih besar untuk membayar angsuran maupun bunga utang sehingga dana yang tersisa menjadi kecil. Sedangkan ketika dividen meningkat maka secara otomatis dana tunai perusahaan langsung berkurang sebesar peningkatan dividen tersebut.

Sementara menurut Jensen & meckling (1976) dalam Sartono (2001) menyatakan ada beberapa alternatif untuk mengurangi konflik kepentingan dan biaya keagenan, yakni :

1. Dengan meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen. Kepemilikan ini akan menjajarkan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham.
2. Dengan meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih, dengan demikian tidak tersedia cukup banyak aliran kas bebas dan manajemen dipaksa harus mencari sumber dana eksternal untuk pembiayaan investasi.

Pengertian free cash flow itu sendiri adalah ketersediaan dana dalam jumlah yang melebihi kebutuhan untuk pendanaan investasi yang menguntungkan. Apabila laba yang diperoleh dibagi sebagai dividen, maka kebutuhan investasi harus dicari dari sumber dana eksternal. Pembiayaan eksternal ini akan meningkatkan pengawasan oleh pihak eksternal seperti pengawas pasar modal, banker investasi dan investor (Crutchley & Hansen, 1989 dalam Sartono, 2001).

3. Alternatif terakhir adalah meningkatkan pendanaan dengan utang. Peningkatan utang akan menurunkan skala konflik anatara pemegang saham dan manajemen (Jensen & Meckling, 1976; Crutchley & Hanse, 1989; Jensen, 1986 dalam Sartono, 2001). Hal itu dapat dipahami karena apabila perusahaan membutuhkan kredit, maka harus siap untuk dievaluasi dan dimonitor oleh pihak eksternal dan berarti akan mengurangi konflik antara manajemen dengan pemegang saham. Disamping itu utang juga akan menurunkan kelebihan aliran kas yang ada dalam perusahaan sehingga menurunkan kemungkinan pemborosan dilakukan oleh manajemen.

Kepemilikan Manjerial

Kepemilikan manjerial adalah pemegang saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) sehingga kepemilikan manajerial ini digunakan sebagai pemonitoran internal yang penting. Disamping itu kepemilikan manajerial merupakan bonding mechanism yang digunakan untuk mengurangi konflik keagenan antara

manajemen dengan pemegang saham (Megginson, 1997 dalam Andamari, 2004), hal tersebut sesuai dengan penelitian Meliana (2003) dalam Andamari (2004). Kekayaan pribadi manajemen yang semakin terkait dengan nilai perusahaan diharapkan akan membuat manajemen untuk bertindak demi meningkatkan nilai perusahaan dengan sendirinya (Andamari, 2004).

Deviden

Deviden merupakan sumber yang memberikan sinyal kepada investor di pasar modal, karena deviden yang dibayarkan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan prospek yang baik dimasa yang akan datang. Sehingga deviden mempunyai kandungan informasi. Dalam penelitian Wahidahwati (2002), Rozef (1982) dalam Andamari (2004) menyatakan bahwa pembayaran dividen adalah bagian dari monitoring perusahaan. Berarti perusahaan cenderung untuk membayar deviden yang tinggi jika manajer memiliki proporsi saham yang lebih rendah.

Pembayaran dividen pada pemegang saham akan mengurangi sumber-sumber dana yang dikendalikan oleh manajer dan membuat pembayaran dividen mirip dengan monitoring capital market yang terjadi jika perusahaan memperoleh modal baru.

Penetapan deviden rendah oleh suatu perusahaan disebabkan manajer memiliki harapan investasi dimasa mendatang yang dibiayai dari sumber internal. Apabila sebagian pemegang saham menyukai deviden tinggi maka kan menimbulkan perbedaan kepentingan, sehingga diperlukan peningkatan deviden. Sebaliknya, apabila terjadi kesamaan preferensi antara pemegang saham maka

tidak diperlukan peningkatan deviden. Disisi lain, penambahan dividen memperkuat posisi perusahaan untuk mencari tambahan dana dari pasar modal sehingga kinerja perusahaan dimonitor oleh tim pengawas pasar modal. Pengawasan ini menyebabkan manajer berusaha mempertahankan kualitas kinerja dan secara tidak langsung tindakan ini menurunkan konflik keagenan.

Utang

Jensen & Meckling (1976) dalam Andamari (2004) menerangkan bahwa utang akan mengurangi konflik antara shareholder dan agent. Dapat dikatakan bahwa kebijakan utang itu dilihat dari sisi pemegang saham (principal). Penggunaan utang dalam struktur modal bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan tetapi sebagai konsekuensinya perusahaan menghadapi risiko kebangkrutan dan financial distress.

Kepemilikan manajerial memiliki hubungan positif dan sognifikan terhadap kebijakan utang. Semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin tinggi utang. Hal ini terjadi karena kontrol yang besar dari pihak manajerial menyebabkan mereka mampu melakukan investasi dengan lebih baik sehingga memerlukan tambahan dana melalui utang untuk pendanaannya.

Perusahaan dengan kepemilikan manajerial memiliki konflik keagenan equitas yang rendah namun cenderung menggunakan utang, sehingga meningkatkan konflik keagenan utang. Disamping itu, utang mempunyai hubungan negatif terhadap deviden. Peningkatan penggunaan utang menurunkan tingkat konflik antara manajer dengan pemilik, sehingga pemilik tidak terlalu menuntut pembayaran deviden yang tinggi.

II.3 MODEL EMPIRIS/KERANGKA TEORITIS

Persamaan 1:Insider = $a_0 + a_1 + a_2 + a_3 + a_4 + e$

a0 = insider

a1 = debt

a2 = dividend

a3 = institution

a4 = size

e = hanya teori (pada dasarnya tidak terdapat pada data)

Persamaan 2 : Debt = $b_0 + b_1 + b_2 + b_3 + b_4 + e$

bo = debt

b1 = insider

b2 = institution

b3 = profitability

b4 = fixed asset

Persamaan 3 : Dividend = $c_0 + c_1 + c_2 + c_3 + c_4 + e$

c0 = dividend

c1 = insider

c2 = debt

c3 = institution

c4 = profitability

II.4 Formulasi Hipotesis

Untuk pencapaian tujuan yang dideskripsikan di atas maka disusun beberapa hipotesis mengenai hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan orang dalam, utang, kebijakan dividen. Pertama, utang merupakan salah satu sumber pendanaan bagi sebuah perusahaan. Penelitian yang dilakukan Crutchley & Hansen (1989) dalam Sartono (2001) menemukan utang mempunyai pengaruh yang negatif kepada tingkat kepemilikan orang dalam. Demikian halnya dividen suatu perusahaan dapat menjadi salah satu cara untuk menurunkan agency conflict, sehingga diduga utang dan dividen memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_o : Utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_1 : Utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

Selanjutnya, Crutchley & Hansen (1989) dalam Sartono (2001) menemukan adanya hubungan yang simultan antara utang, kepemilikan orang dalam dan kebijakan dividen. Proporsi utang yang besar akan menempatkan manajer di bawah pengawasan pihak luar, dan manajer tidak menyukai pengawasan oleh pihak luar tersebut. Diduga terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kepemilikan orang dalam dengan tingkat utang.

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_2 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

Jensen & Mackling (1976) dalam Sartono (2001) menunjukan bahwa salah satu cara untuk mengurangi konflik keagenan adalah dengan memberikan insentif kepemilikan saham kepada manajer. Cara ini menyejajarkan kepentingan manajer dengan kepentingan pemegang saham. Berkaitan pula dengan hipotesis kedua maka diduga kepemilikan orang dalam menjadi salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya *dividen payout ratio*.

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

H_3 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio.

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur sebagai berikut :

1. Kepemilikan orang dalam

   Kepemilikan orang dalam merupakan ukuran persentase saham yang dimiliki oleh direksi, manajemen, komisaris ataupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan (Jensen dan Meckling, 1976).

2. Utang

   Variabel ini ditunjukan oleh rasio hutang jangka panjang dan nilai buku total asset (Jensen, Solberg, dan Zorn, 1992).

3. Dividen

   Dividen merupakan pembayaran dividen yang dibayarkan perusahaan (Jensen, Solbrg, Zorn, 1992).

4. Kepemilikan Institusional atau institusional Ownership

   Merupakan persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh investor institusional seperti pemerintah (BUMN) maupun perusahaan swasta (Bathala, Moon, dan Rao,1994 ; Mc Connell dan Sarvaes, 1990). Kepemilikan institusional akan berperan sebagai agen pengawas karena keputusan pendanaan yang dibuat manajer perusahaan akan selalu

dievaluasi untuk menjamin terakomodasinya kepentingan institusi tersebut. Pada akhirnya keinginan akan pendanaan utang dapat ditekan sehingga dapat menurunkan biaya keagenan.

5. Profitabilitas

   Nilai ini ditentukan oleh rasio laba operasi terhadap total asset (Jensen, Solberg, dan Zorn, 1992).

6. Asset tetap

   Diproksikan oleh rasio asset tetap terhadap asset total perusahaan (Jensen, Solberg, dan Zorn, 1992).

7. Firm Size

   Ukuran perusahaan (firm size adalah nilai yang menunjukan kapitalisasi pasar saham perusahaan yang dihitung dari perkalian antara jumlah saham beredar dengan harga saham pada akhir tahun (Jensen, Solberg, dan Zorn, 1992).

NB : Semua variabel diperoleh dalam Sartono (2001).

III.2 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh suatu lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data dalam hal ini data diperoleh dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD). Data yang digunakan adalah saham perusahaan transportasi yang mencatatkan sahamnya pada BEJ, hal ini disebabkan karena perusahaan transportasi diprediksikan akan terus eksis sampai kapanpun. Keberadaan transportasi sangat dibutuhkan, untuk itu sangat disayangkan jika keberadaannya yang diprediksikan akan terus eksis tidak diperbaiki dan dikembangkan kondisinya terutama internal perusahaan itu sendiri (dalam hal ini jika terjadi masalah keagenan pada perusahaan tersebut).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode purposive sampling yaitu mengambil anggota populasi.

III.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan perusahaan transportasi yang terdaftar pada BEJ (Bursa Efek Jakarta) yang melaporkan keuangan secara lengkap.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki. Dalam hal ini adalah perusahaan- perusahaan transportasi yang terdaftar di BEJ. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu mengambil anggota populasi dari saham yang tercatat di BEJ. Adapun saham yang diambil adalah saham perusahaan transportasi dan

mencatatkan sahamnya pada BEJ selama periode (2001-2005) dalam hal ini perusahaan eksis selama periode penelitian.

III.4 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika, yaitu analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik statistika. Hasil akhir dari analisis ini biasanya dipergunakan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang diajukan sebelumnya.

BAB IV

IV. 1 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan melibatkan beberapa model. Model yang digunakan adalah :

Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh serempak kombinasi beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai F hitung dan membandingkannya dengan nilai F tabel. Uji ini juga dapat dilakukan dengan melihat atau membandingkan P-value dari nilai F hitung untuk kemudian dibandingkan dengan derajat kepercayaan (5%). Pengambilan keputusannya adalah :

jika $F_{hit} > F_{tabel}$, maka tolak Ho

jika $F_{hit} < F_{tabel}$, maka terima Ho

Bila kita menggunakan SPSS, maka pengambilan kesimpulannya adalah :

jika nilai signifikan < α maka tolak Ho

jika nilai signifikan > α maka terima Ho

Uji t

Uji t dipakai untuk melihat pengaruh dari tiap-tiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen diuji dengan membandingkan nilai t hitung terhadap nilai t tabel. Seperti halnya uji F, uji t dapat juga dilakukan dengan melihat P-value dari tiap-tiap nilai t hitung dan membandingkannya dengan derajat kepercayaan (5%). Nilai tα dapat diperoleh dari tabel t pada

derajat bebas n – 1 di mana α adalah taraf nyata. Pengambilan keputusannya adalah :

Jika $t_{hit} < t_{tabel}$ maka Ho ditolak

Jika $t_{hit} > t_{tabel}$ maka Ho diterima

Bila kita menggunakan SPSS, maka pengambilan keputusannya adalah :

Jika nilai signifikan < α maka tolak Ho

Jika nilai signifikan > α maka terima Ho

Uji R^2

Nilai R^2 mempunyai interval antara o sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Pengujian Model

Setelah model kita peroleh, maka kita harus menguji model tersebut sudah termasuk BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) atau tidak. Satu model dikatakan BLUE bila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

A. Linearitas

Untuk menguji linieritas hubungan 2 variabel maka kita harus membuat diagram pencar (scatter plot) antara 2 variabel tersebut. Dari sini kita bisa melihat apakah titik-titik data membentuk pola linier atau tidak.

B. Homoskedasitas (kesamaan varians)

Heteroskedasitas

D. Nonmultikolinearitas

Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti ada hubungan linier yang sempurna (pasti) di antara beberapa atau semua variabel independent dari model regresi. Adapun cara pendeteksiannya adalah jika multikolinearitas tinggi, seseorang mungkin memperoleh R^2 yang tinggi tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien yang ditaksir yang signifikan penting secara statistik.

E. Normalitas

Salah satu cara mengecek normalitas adalah dengan plot Probabilitas Normal. Melalui plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan dari distribusi normal, dan apabila titik-titik (data) terkumpul di sekitar garis lurus.

IV.2 Analisis Kelinieran Model

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen X_1, X_2, X_3....X_k.

IV.2.1 Analisis Pengaruh Utang dan Dividen terhadap Kepemilikan orang dalam atau insider ownership

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen X_1, X_2, X_3....X_k. Dalam hal ini maka analisis digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier

antara variabel dependen yakni kepemilikan orang dalam atau insider ownership dengan variabel independen (X_1, X_2, X_3....X_k) yakni utang dan dividen.

Regresi :Insider = $a_0 + a_1 + a_2 + a_3 + a_4 + e$

a0 = insider

a1 = debt

a2 = dividend

a3 = institution

a4 = size

Analisis Pengaruh Utang dan Dividen terhadap Kepemilikan orang dalam atau insider ownership pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2001.

H_o : Utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_1 : Utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

Hipotesis menyatakan dugaan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kepemilikan orang dalam atau insider ownership, utang dan dan kebijakan deviden. Persamaan regresi I dilakukan dengan memasukan kepemilikan orang dalam sebagai variabel tidak bebas dan variabel utang, divìden, kepemilikan institusional, size sebagai variabel bebas.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	size, kep.ins, utang, deviden(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: insider

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,355(a)	,126	-1,039	1,14312	1,858

a Predictors: (Constant), size, kep.ins, utang, deviden
b Dependent Variable: insider

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,566	4	,141	,108	,971(a)
	Residual	3,920	3	1,307		
	Total	4,486	7			

a Predictors: (Constant), size, kep.ins, utang, deviden
b Dependent Variable: insider

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,070	,884		,079	,942
	Utang	,000	,011	-,026	-,043	,968
	deviden	,000	,000	-,158	-,259	,812
	kep.ins	,000	,009	-,012	-,021	,984
	Size	,000	,000	,250	,418	,704

a Dependent Variable: insider

Analisis Output:

..... Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,108. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,11 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 0,108 < F_{tabel} 9,11

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,971 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima Ho).

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,079$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

$t_{hit} = 0,079 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,942 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = -0,043$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5 % kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

$t_{hit} = -0,043 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,968 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,259. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

$t_{hit} = -0,259 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,812 > α (0;05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,021. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

$t_{hit} = -0,021 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,984 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Size

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,418$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

$t_{hit} = 0,418 < t_{tabel} = 2,4469$

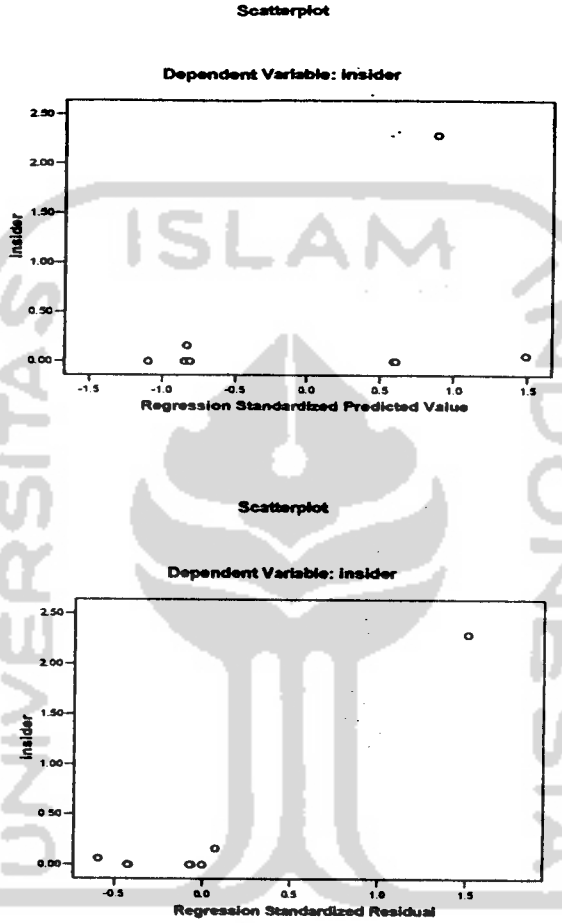
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,704 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Uji R^2

Dari tabel model summary diperoleh nilai $R^2 = 0,126$. artinya variabel independen dapat menerangkan variabilitas sebesar 12,6% dari variabel dependennya (secara keseluruhan variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen karena nilai R^2 mendekati 0).

Pengujian Model

Uji linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linearitas (kelinieran) terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien variabel utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,043. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,043 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o, ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,259. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t hitung dan t tabel menghasilkan :

t_{hit} -0,259 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o, ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kep.institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kep.institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,021. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t hitung dan t tabel menghasilkan :

t_{hit} -0,021 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o, ini berarti koefisien regresi b pada kep.institusional tidak signifikan. Secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel size (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada size tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada size signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,418. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t hitung dan t tabel menghasilkan :

t_{hit} 0,418 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o, ini berarti koefisien regresi b pada size tidak signifikan. Secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

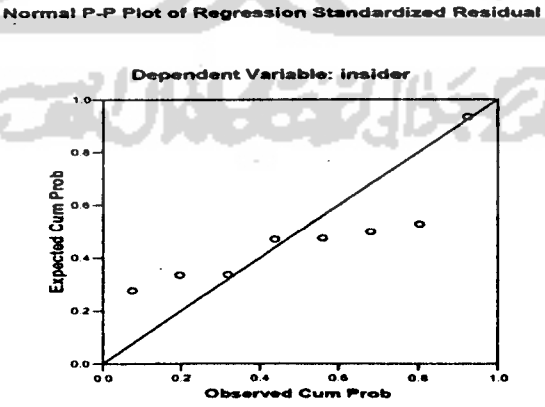
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary, terbaca nilai Durbin Watson = 1,858. Menurut metode pengujian Durbin-Watson (DW), bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari satu, maka mungkin terjadi hubungan di antara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Utang dan Dividen terhadap Kepemilikan orang dalam atau insider ownership pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2002.

H_o : Utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_1 : Utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	size, kep.ins, deviden, utang(a)		Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: insider

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,312(a)	,098	-1,106	1,16107	2,605

a Predictors: (Constant), size, kep.ins, deviden, utang
b Dependent Variable: insider

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,437	4	,109	,081	,983(a)
	Residual	4,044	3	1,348		
	Total	4,481	7			

a Predictors: (Constant), size, kep.ins, deviden, utang
b Dependent Variable: insider

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,070	2,708		,026	,981
	Utang	-2,898	6,447	-,584	-,450	,684
	deviden	,000	,000	,166	,218	,842
	kep.ins	,004	,035	,075	,128	,906
	Size	,000	,000	,783	,529	,633

a Dependent Variable: insider

Analisis Output:

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,081. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,11 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 0,081 < F_{tabel} 9,11

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,983 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,026$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

$t_{hit} = 0,026 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,981 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = -0,450$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

$t_{hit} = -0,450 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,684 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,218$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

$t_{hit} = 0,218 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,842 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,128$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah).

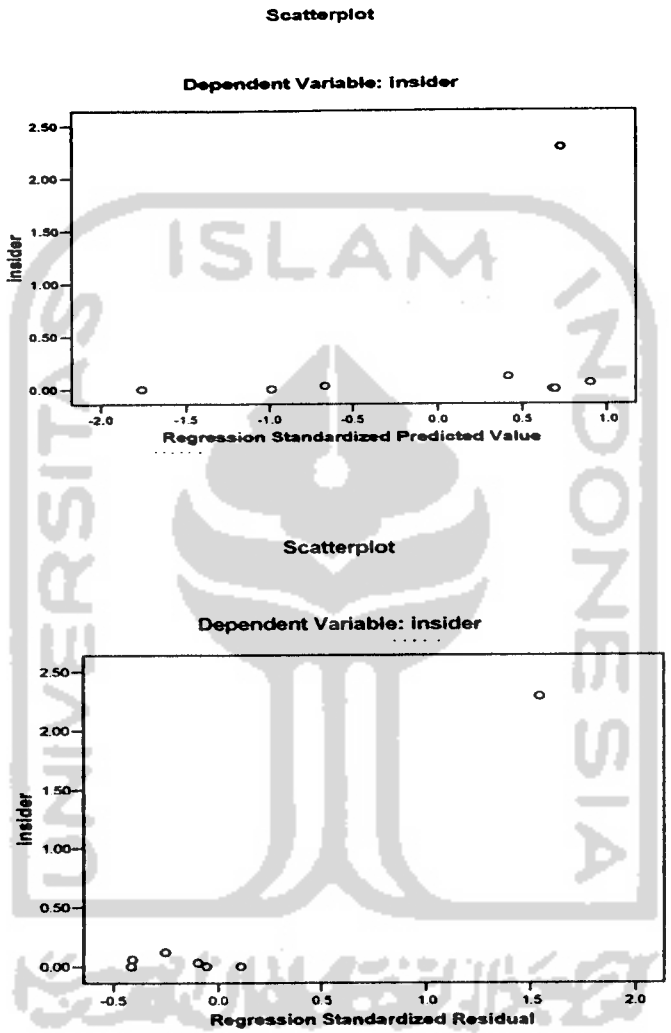
Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

$t_{hit} = 0,128 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual)tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linearitas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien variabel utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,450. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,450 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,218. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai satatistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,218 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya disimpulkan bahwa kita mnerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel kepemilikan institûsional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,128. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai satatistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,128 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya disimpulkan bahwa kita mnerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel size (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada size tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada size signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,529. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,529 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya disimpulkan bahwa kita mnerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada size tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

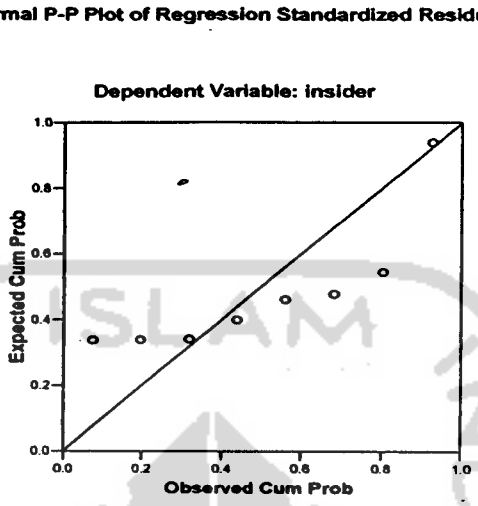
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai Durbin Watson = 2,605. menurut metode pengujian Durbin Watson, bilai nilai DW berada pada selang 1,21 < DW < 1,65 atau 2,35 < dw < 2,79, maka tidak dapat disimpulkan.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan di antara variabel independennya. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Utang dan Dividen terhadap Kepemilikan orang dalam atau insider ownership pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2003.

H_o : Utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_1 : Utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	size, utang, kep.ins, deviden(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: insider

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,239(a)	,057	-1,200	1,18685	2,260

a Predictors: (Constant), size, utang, kep.ins, deviden
b Dependent Variable: insider

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,255	4	,064	,045	,994(a)
	Residual	4,226	3	1,409		
	Total	4,481	7			

a Predictors: (Constant), size, utang, kep.ins, deviden
b Dependent Variable: insider

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,362	5,440		-,250	,818
	utang	-,156	1,455	-,071	-,107	,922
	deviden	,000	,000	,084	,097	,929
	kep.ins	,024	,077	,231	,309	,778
	size	,000	,000	,186	,234	,830

a Dependent Variable: insider

Analisis Output:

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,045. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,11 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 0,045 < F_{tabel} 9,11

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,994 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,250. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai

statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,250 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,818 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,107. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,107 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,922 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,097. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025

; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

$t_{hit} = 0,097 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,929 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,309$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,309 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,778 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Size

pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,234$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik

dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,234 < t_{tabel} 2,4469

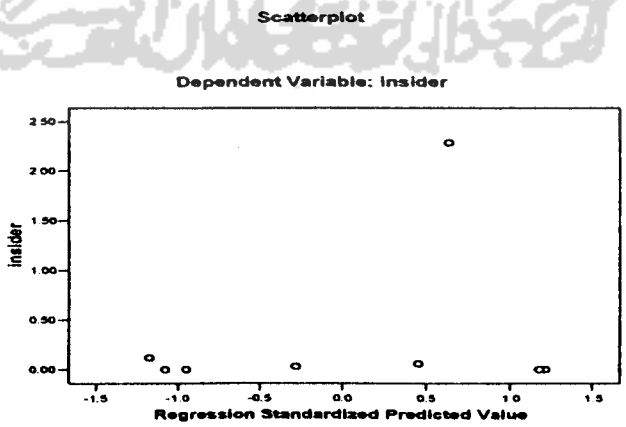
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,830 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Uji R^2

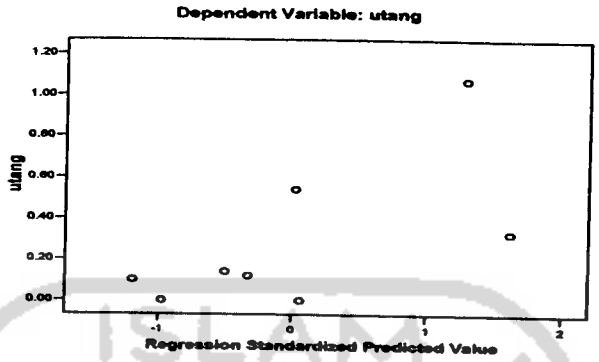
Pada model summary diperoleh nilai R^2 = 0,057. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 5,7% (secara keseluruhan variabel independennya tidak dapat menjelaskan variabel dependennya karena nilai R^2 mendekati 0).

Pengujian model

Uji Linearitas



Scatterplot



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikan koefisien variabel utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,107. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,107 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,0977. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,097 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,309. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,309 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_0; ini berarti kofefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel size (b) pada model

Hipotesis :

H_0 : b = 0 (koefisien regresi b pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,234. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,234 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_0; ini berarti koefisien regresi b pada size tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

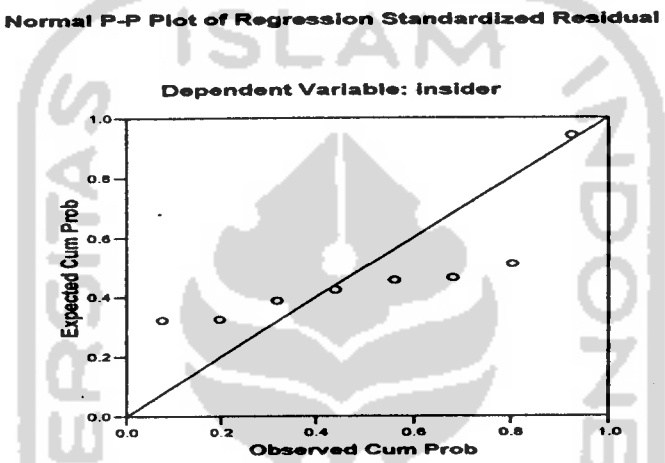
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 2,260. menurut metode pengujian DW bila berada pada selang 1,65 < DW < 2,35, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independennya. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Utang dan Dividen terhadap Kepemilikan orang dalam atau insider ownership pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2004.

H_o : Utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_1 : Utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

Analisis Output:

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,072. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,11 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan

F_{hit} 0,072 < F_{tabel} 9,11

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,986 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,099. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,099 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,928 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,080. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,080< t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,941 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,248. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,248 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,820 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,142. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,142 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya Utang dan Dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,896 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Size

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,027. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,027 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan

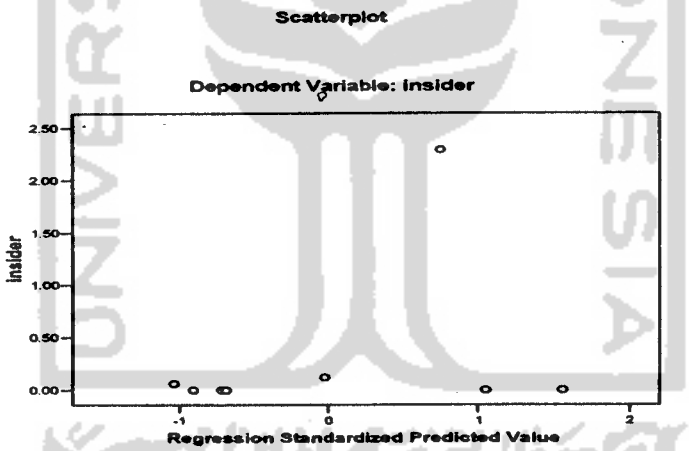
software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,980 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

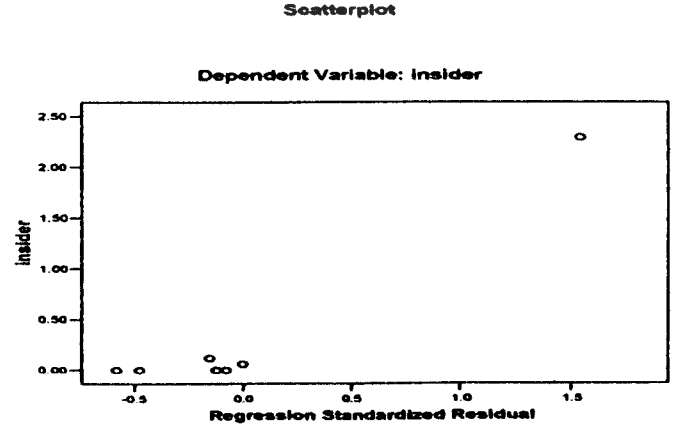
Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh nilai R2 = 0,087. Artinya variabel independent dapat menerangkan variabel dependennya sebesar 8,7% (karena semakin mendekati 0 maka model regresi tidak baik, secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependennya).

Pengujian Model

Uji linearitas





Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk pola tertentu maka asumsi linearitas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikan koefisien variabel utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,080. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,080 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,248. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025).

Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,248 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,142. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,142 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel size (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada size tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada size signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,027. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,027 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima Ho; ini berarti koefisien regresi b pada size tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

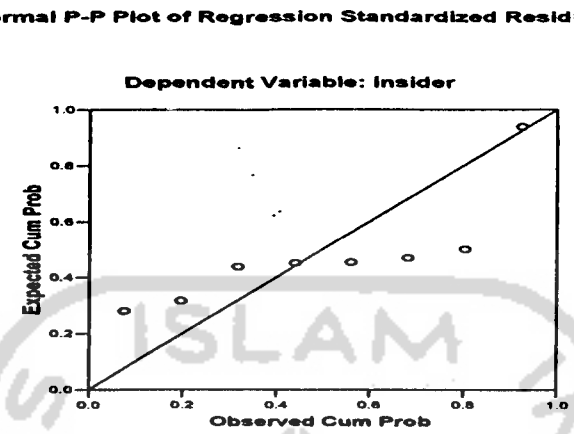
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai Durbin Watson (DW) = 2,129. menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan di antara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Utang dan Dividen terhadap Kepemilikan orang dalam atau insider ownership pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2005.

H_o : Utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_1 : Utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	size, deviden, kep.ins, utang(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: insider

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,726(a)	,528	-,102	,84149	1,385

a Predictors: (Constant), size, deviden, kep.ins, utang
b Dependent Variable: insider

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,374	4	,593	,838	,581(a)
	Residual	2,124	3	,708		
	Total	4,498	7			

a Predictors: (Constant), size, deviden, kep.ins, utang
b Dependent Variable: insider

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,477	3,244		,147	,892
	utang	,460	5,442	,090	,085	,938
	deviden	,000	,000	-,727	-1,365	,266
	Kep.ins	-,007	,033	-,142	-,211	,847
	Size	,000	,000	-,524	-,623	,578

a Dependent Variable: insider

Analisis Output:

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,838. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,11 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 0,838 < F_{tabel} 9,11

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,581 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,147$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,147 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,892 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,085$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah).

Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,085 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,938 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,365. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,365 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,266 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,211. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,211 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya Utang dan Dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,847 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Size

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,623. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,623 < t_{tabel} 2,4469

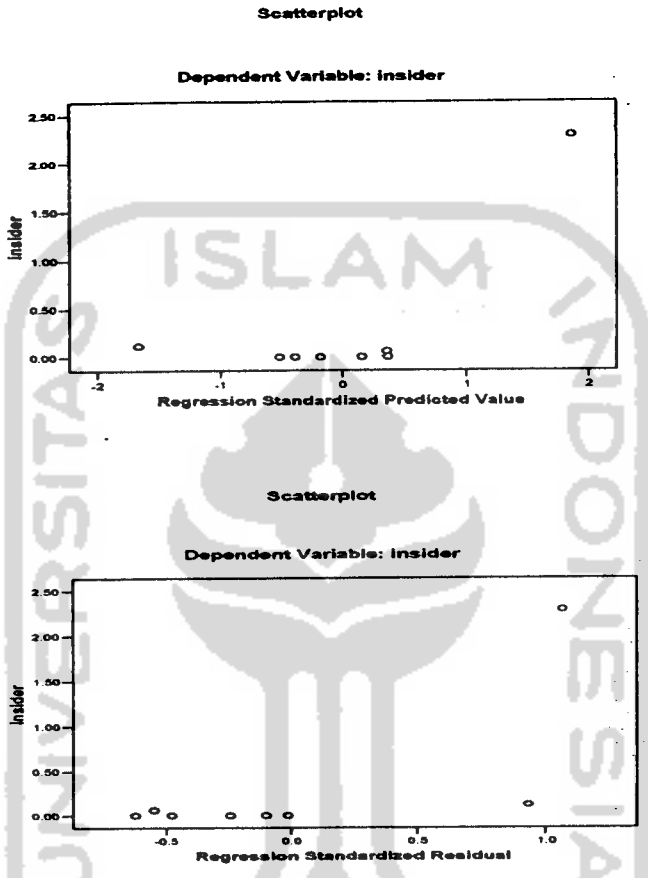
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,578 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Uji R^2

Pada model summary dipeoleh nilai R2 = 0,528. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 52,8% (semakin mendekati 1, semakin baik hasil untuk model regresi tersebut).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardize Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardize Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikan koefisien variabel utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai $t_{hit} = 0,085$. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,085 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai $t_{hit} = -1,365$. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025).

Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1.365 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepeilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,211. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,211 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikan koefisien variabel size (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada size tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada size signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,623. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,623 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada size tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

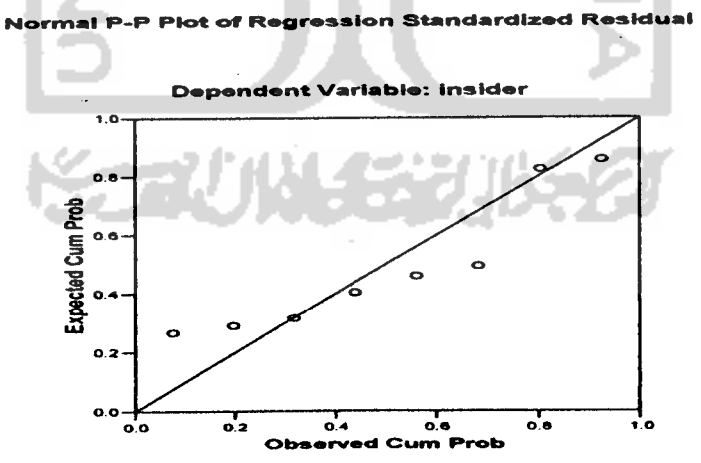
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 1,385. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,21 < DW < 165 maka tidak dapat disimpulkan.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

IV.2.2 Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam atau insider ownership terhadap Tingkat Utang.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen X_1, X_2, X_3....X_k. Dalam hal ini maka analisis digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel dependen yakni Utang dengan variabel independent (X_1, X_2, X_3....X_k) yakni kepemilikan orang dalam.

Regresi : $Debt = b_0 + b_1 + b_2 + b_3 + b_4 + e$

bo = debt

b1 = insider

b2 = institution

b3 = profitability

b4 = fixed asset

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam atau insider ownership terhadap Tingkat Utang pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2001

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_2 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

Hipotesis menyatakan dugaan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kepemilikan orang dalam atau insider ownership, utang dan dan kebijakan deviden. Persamaan regresi II dilakukan dengan memasukan utang sebagai

variabel tidak bebas dan variabel kepemilikan orang dalam, dividen, kepemilikan institusional, profitability dan asset tetap sebagai variabel bebas.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ass.ttp, profitability, insider, kep.ins, deviden(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: utang

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000(a)	1,000	1,000	,78630	1,283

a Predictors: (Constant), ass.ttp, profitability, insider, kep.ins, deviden
b Dependent Variable: utang

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12804,528	5	2560,906	4142,021	,000(a)
	Residual	1,237	2	,618		
	Total	12805,764	7			

a Predictors: (Constant), ass.ttp, profitability, insider, kep.ins, deviden
b Depcndent Variable: utang

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,754	,834		-,905	,461
	insider	-,031	,566	-,001	-,055	,961
	deviden	,000	,000	-,013	-,532	,648
	kep.ins	-,011	,012	-,014	-,918	,455
	profitability	-1,147	3,273	-,009	-,350	,760
	ass.ttp	2,370	,027	1,007	87,112	,000

a Dependent Variable: utang

Analisis Output:

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 4142,021. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{5;2;0,05}$ = 19,296 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 5 dan v2 = 2 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 4142,021 > F_{tabel} 19,296

Karena nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menolak H_o, kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,000 < α (0,05) kesimpulannya H_o ditolak.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap utang secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,905. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,905 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,461 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,055. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,055 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0.961 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0.532. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,0532 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,648 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,918. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,918 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,455 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,350. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,350 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,760 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Asset Tetap

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 87,112. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 87,112 > t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menolak H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

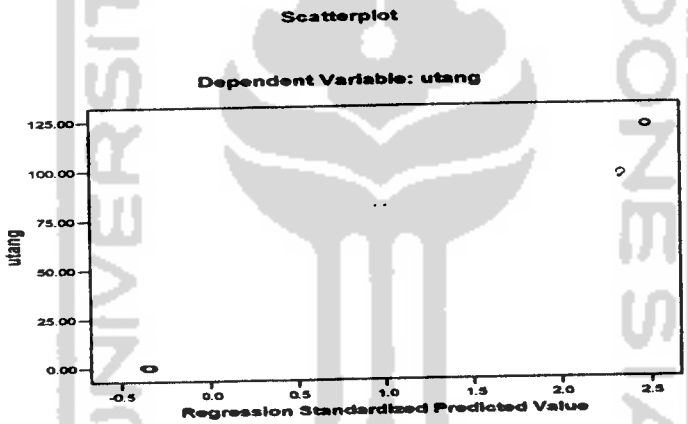
SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0.000 < α (0,05) kesimpulannya H_o ditolak.

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh nilai R^2 = 1,00. Artinya variabel independennya dapat menerangkan variabel dependen sebesar 100% (semakin baik hasil untuk model regresi tersebut karena nilai R2 mendekati 1 atau 1).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,055. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,055 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,532. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025).

Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,532 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,918. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,918 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,350. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hitung} -0,350 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien asset tetap (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada asset tetap signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 87,112. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 87,112 > t_{tabel} 2,4469

Karenannya dapat disimpulkan bahwa kita menolak H_o; ini berarti koefisien regresi b pada asset tetap signifikan. Karena secara statistik koefisien b signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas tidak terjadi, sehingga asumsi tidak terpenuhi.

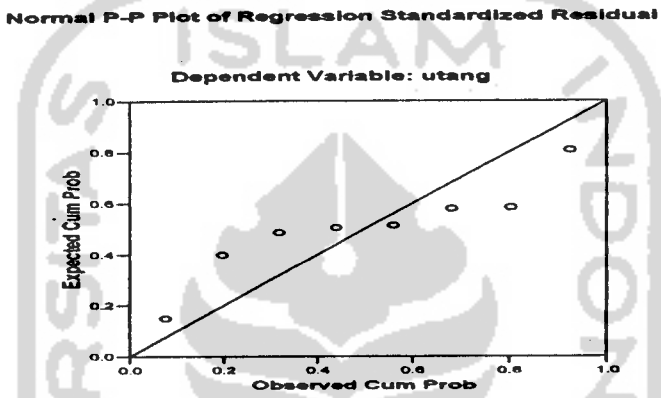
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 1,283. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,21 < DW < 165 maka tidak dapat disimpulkan.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam atau insider ownership terhadap Utang pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2002

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_2 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ass.ttp, deviden, insider, kep.ins, profitability(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: utang

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,704(a)	,495	-,766	,21439	1,744

a Predictors: (Constant), ass.ttp, deviden, insider, kep.ins, profitability
b Dependent Variable: utang

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,090	5	,018	,393	,827(a)
	Residual	,092	2	,046		
	Total	,182	7			

a Predictors: (Constant), ass.ttp, deviden, insider, kep.ins, profitability
b Dependent Variable: utang

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,294	,495		,594	,613
	insider	,040	,107	,199	,377	,743
	deviden	,000	,000	-,307	-,451	,696
	kep.ins	-,006	,007	-,508	-,924	,453
	profitability	-,197	,532	-,268	-,371	,746
	ass.ttp	,429	,397	,636	1,082	,392

a Dependent Variable: utang

Analisis Output:

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,393. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{5;2;0,05}$ = 19,296

(lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 5 dan v2 = 2 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 0,393 < F_{tabel} 19,296

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,827 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap utang secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,594$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,594 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,613 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,377$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 0,377 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,743 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,451. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,451< t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,696 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,924. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,924 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,453 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,371. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,371 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,746 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Asset Tetap

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 1,082. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 1,082 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

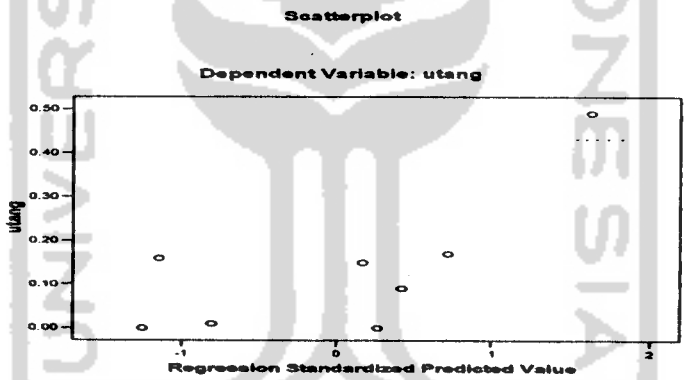
SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,392 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima Ho).

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh niali R^2 = 0,495. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 49,5% (secara keseluruhan variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen karena nilainya lebih mengarah ke 0).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai $t_{hit} = 0,377$. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0.377 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima Ho; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai $t_{hit} = -0,451$. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,451 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,924. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,924 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,371. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,371 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_0; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien asset tetap (b) pada model

Hipotesis :

H_0 : b = 0 (koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada asset tetap signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 1,082. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 1,082 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_0; ini berarti koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

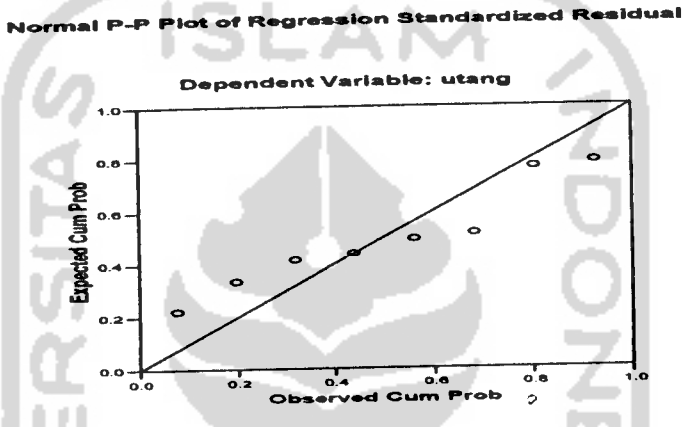
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 1,744. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam atau insider ownership terhadap Utang pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2003

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_2 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ass.ttp, kep.ins, insider, deviden, profitability(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: utang

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,664(a)	,442	-,955	,50908	2,318

a Predictors: (Constant), ass.ttp, kep.ins, insider, deviden, profitability
b Dependent Variable: utang

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,410	5	,082	,316	,870(a)
	Residual	,518	2	,259		
	Total	,928	7			

a Predictors: (Constant), ass.ttp, kep.ins, insider, deviden, profitability
b Dependent Variable: utang

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,510	1,891		,798	,508
	insider	-,081	,259	-,177	-,312	,785
	deviden	,000	,000	-,186	-,219	,847
	kep.ins	-,009	,030	-,194	-,304	,790
	profitability	-2,165	2,715	-,804	-,797	,509
	ass.ttp	-,753	,976	-,578	-,772	,521

a Dependent Variable: utang

Analisis Output:

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,316. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{5;2;0,05}$ = 19,296

(lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 5 dan v2 = 2 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 0,316 < F_{tabel} 19,296

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,870 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima).

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap utang secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,798. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,798 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,508 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,312. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,312 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,785 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,219. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,219 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,847 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,304. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,304 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,790 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,797. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,797 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,509 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Asset Tetap

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,772. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,772 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

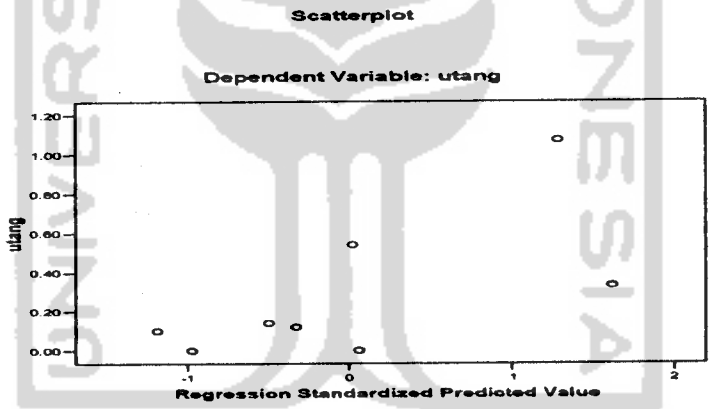
SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,521 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima Ho).

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh niali R^2 = 0,442. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 44,2% (secara keseluruhan variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen karena nilainya lebih mengarah ke 0).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,312. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0.312 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,847. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,847 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,790. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,790 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,509. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,509 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien asset tetap (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada asset tetap signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hitung} = 0,521. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,521 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

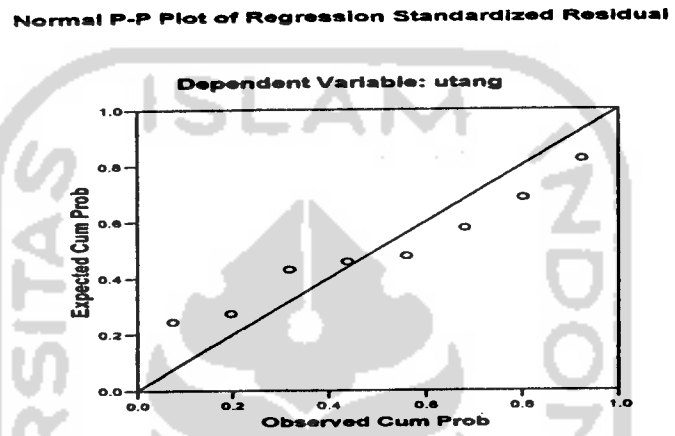
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 2,318. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi tidak terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan Utang terhadap Deviden pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2004

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_2 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ass.ttp, profitability, kep.ins, deviden, insider(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: utang

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	1,000(a)	,999	,998	,06758	2,053

a Predictors: (Constant), ass.ttp, profitability, kep.ins, deviden, insider
b Dependent Variable: utang

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,727	5	2,745	601,084	,002(a)
	Residual	,009	2	,005		
	Total	13,736	7			

a Predictors: (Constant), ass.ttp, profitability, kep.ins, deviden, insider
b Dependent Variable: utang

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,924	,257		-3,592	,070
	Insider	,270	,081	,155	-3,349	,079
	deviden	,000	,000	-,062	-1,491	,274
	kep.ins	,011	,004	,083	2,43	,096
	Profitability	-2,049	,740	-,176	-2,770	,109
	ass.ttp	,670	,021	1,031	32,032	,001

a Dependent Variable: utang

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 601,084. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{5;2;0,05}$ = 19,296

(lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 5 dan v2 = 2 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan

F_{hit} 601,084 > F_{tabel} 19,296

Karena nilai F_{hit} > F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menolak H_o, kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,002 < α (0,05) kesimpulannya H_o ditolak.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap utang secara individual dapat dilihat pada tabel Coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -3,592. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

$t_{hit} = -3,592 < t_{tabel} = 2,4469$

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,07 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -3,349. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -3,349 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,079 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,491. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,491 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,274 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 2,43. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 2,43 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,096 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -2,770. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -2,770 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,109 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Asset Tetap

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 32,032. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 32,032 > t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menolak H_o, yang artinya Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

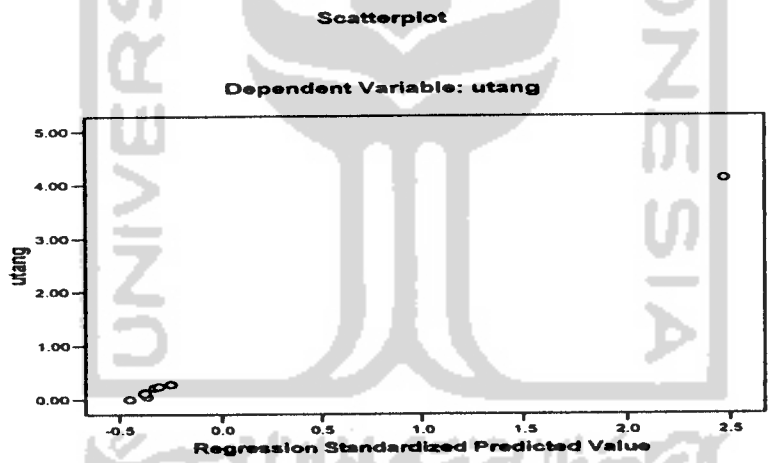
SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,001 < α (0,05) kesimpulannya H_o ditolak.

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh niali R^2 = 0,999. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 99,9% (secara keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen karena nilainya lebih mengarah ke 1 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 3,349. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 3,349 > t_{tabel} 2,4469

Karenannya dapat disimpulkan bahwa kita menolak H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider signifikan. Karena secara statistik koefisien b signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas tidak terjadi, sehingga asumsi tidak terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -1,491. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,491 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 2,989. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 2,43 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menolak H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan. Karena secara statistik koefisien b signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas tidak terjadi, sehingga asumsi tidak terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -2,770. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -2,770 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien asset tetap (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada asset tetap signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 32,032. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hitung} 32,302 > t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menolak H_0; ini berarti koefisien regresi b pada asset tetap signifikan. Karena secara statistik koefisien b signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas tidak terjadi, sehingga asumsi tidak terpenuhi.

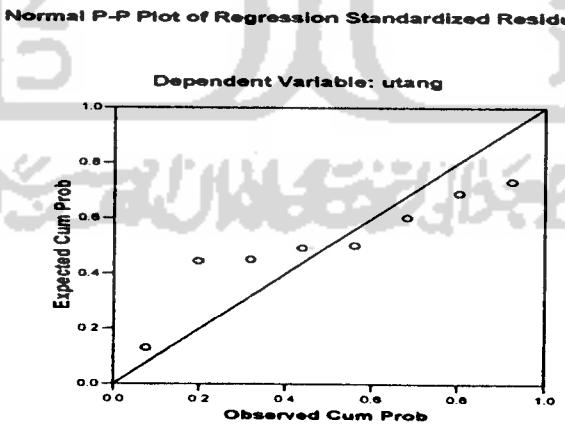
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 2,053. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independent. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam atau insider ownership terhadap Utang pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2005

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_2 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ass.ttp, kep.ins, profitability, deviden, insider(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: utang

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856(a)	,733	,067	,15082	2,143

a Predictors: (Constant), ass.ttp, kep.ins, profitability, deviden, insider
b Dependent Variable: utang

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,125	5	,025	1,100	,539(a)
	Residual	,045	2	,023		
	Total	,171	7			

a Predictors: (Constant), ass.ttp, kep.ins, profitability, deviden, insider
b Dependent Variable: utang

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,528	,591		,895	,465
	insider	,068	,171	,348	,396	,730
	deviden	,000	,000	-,694	-,842	,489
	kep.ins	-,006	,004	-,613	-1,399	,297
	Profitability	-,980	,931	-1,085	-1,052	,403
	ass.ttp	,207	,528	,264	,393	,732

a Dependent Variable: utang

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 1,100. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{5;2;0,05}$ = 19,296 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 5 dan v2 = 2 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan

F_{hit} 1,100 < F_{tabel} 19,296

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,539 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,895. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,895 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,465 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,396. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 0,396 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,730 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,842. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,842 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,489 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,399. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,399 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software

SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,297 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,052. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,052 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,403 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Asset Tetap

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,393. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,393 < t_{tabel} 2,4469

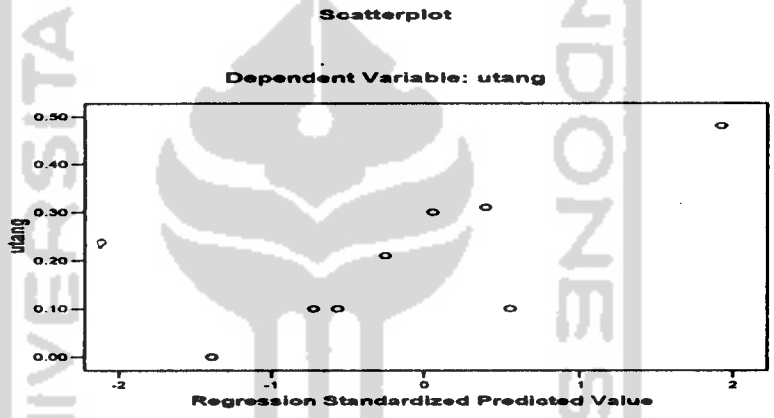
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh niali $R^2 = 0{,}733$. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 73,3% (secara keseluruhan variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen karena nilainya lebih mengarah ke 1 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_0 : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai $t_{hit} = 0{,}396$. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0{,}025} = 2{,}4469$ (lihat tabel nilai statistik t

dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,396 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,842. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,842 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -1,399 untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,399 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1: b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -1,052. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,502 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien asset tetap (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada asset tetap signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,393. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,393 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

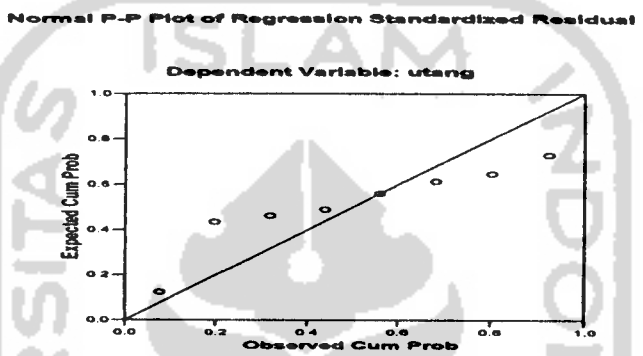
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 2,143. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

IV.2.3 Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam dan utang terhadap Deviden

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen X_1, X_2, X_3....X_k. Dalam hal ini maka analisis digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel dependen yakni deviden dengan variabel independent(X_1, X_2, X_3....X_k) yakni utang dan kepemilikan orang dalam.

Regresi : Dividend $= c_0 + c_1 + c_2 + c_3 + c_4 + e$

c0 = dividend

c1 = insider

c2 = debt

c3 = institution

c4 = profitability

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam dan utang terhadap Deviden pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2001.

H_0 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

H_3 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio.

Hipotesis menyatakan dugaan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kepemilikan orang dalam atau insider ownership, utang dan dan kebijakan deviden. Persamaan regresi III dilakukan dengan memasukan deviden dalam sebagai variabel tidak bebas dan variabel utang, insider ownership (kepemilikan orang dalam), kepemilikan institusional, profitability sebagai variabel bebas.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profitability, utang, insider, kep.ins(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: deviden

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,957(a)	,915	,803	569870021 6,53861	2,079

a Predictors: (Constant), profitability, utang, insider, kep.ins
b Dependent Variable: deviden

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1053861 3473171 2900000 0,000	4	263465336 829282300 000,000	8,113	,058(a)
	Residual	9742555 2473931 400000,0 00	3	324751841 579771300 00,000		
	Total	1151286 8997910 6000000 0,000	7			

a Predictors: (Constant), profitability, utang, insider, kep.ins
b Dependent Variable: deviden

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6145556490,275	4926232125,344		1,248	,301
	insider	-5269176986,008	2749194499,364	-,329	-1,917	,151
	Utang	112675894,858	51844827,880	,376	2,173	,118
	Kep.ins	-130079327,208	47035552,315	-,522	-2,766	,070
	Profitability	-38806560420,801	75722399 57,287	-,962	-5,125	,10

a Dependent Variable: deviden

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 8,113. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,117 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 8,113 < F_{tabel} 9,117

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio. Karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,058 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 1,248. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 1,248 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,301 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,917. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,917 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,151 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 2,173. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 2,173 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,118 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -2,766. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -2,766 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0.007 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -5,125. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -5,125 < t_{tabel} 2,4469

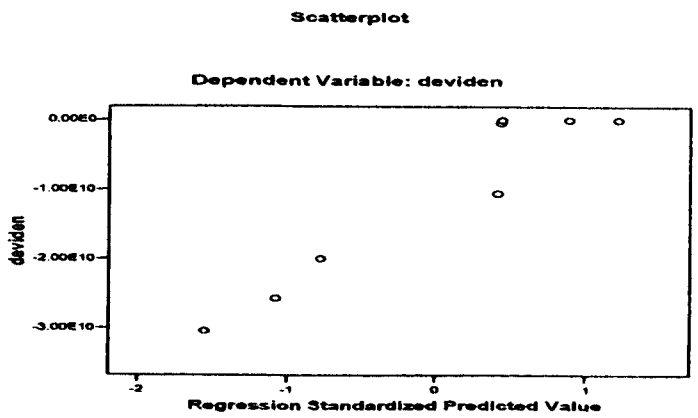
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,10 > α (0,05) kesimpulannya H_0 diterima.

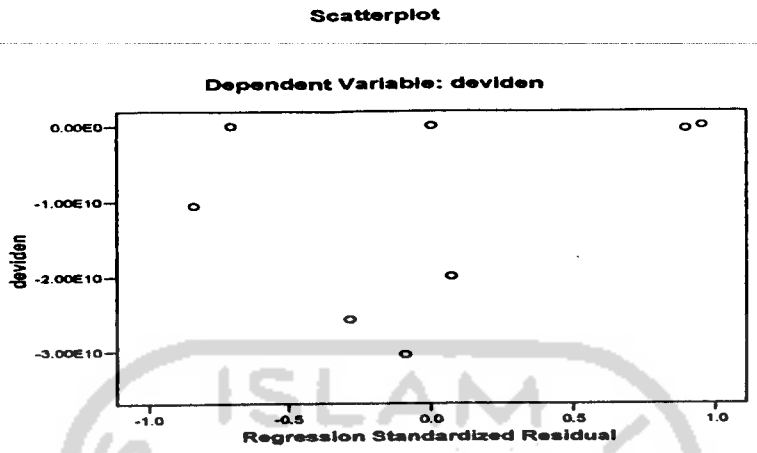
Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh niali R^2 = 0,915. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 91,5% (secakin baik hasil untuk model regresi tersebut karena nilai R^2 mendekati 1).

Pengujian Model

Uji Linearitas





Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_0 : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -1,917. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hitu} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,917 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien

b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 2,173. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 2,173 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -2,766 untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025).

Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -2,766 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima Ho; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -5,125. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -5,125 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

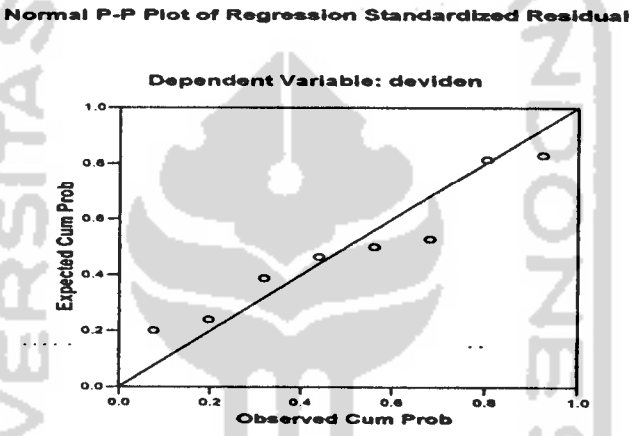
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 2,0759. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam dan utang terhadap Deviden pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2002

H_0 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

H_3 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profitability, insider, utang, kep.ins(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: deviden

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,709(a)	,502	-,162	184827787 75,95492	3,000

a Predictors: (Constant), profitability, insider, utang, kep.ins
b Dependent Variable: deviden

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1033067 3032147 3900000 0,000	4	258266825 803684800 000,000	,756	,616(a)
	Residual	1024839 3338426 6800000 0,000	3	341613111 280889600 000,000		
	Total	2057906 6370574 0800000 0,000	7			

a Predictors: (Constant), profitability, insider, utang, kep.ins
b Dependent Variable: deviden

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6901314817,971	4596453 1391,782		,150	,890
	insider	-1080263342,905	8767908360,258	-,050	-,123	,910
	utang	-2683172 9651,345	4586543 8727,831	-,252	-,585	,600
	kep.ins	-149417189,194	567930799,101	-,117	-,263	,810
	profitability	-5667147 0143,041	3412556 4977,013	-,724	-1,661	,195

a Dependent Variable: deviden

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,756. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,117 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 0,756 < F_{tabel} 9,117

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio. Karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,616 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = 0,150$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,150 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,890 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai $t_{hit} = -0,123$. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah).

Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,123 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,910 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,585. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,585 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,600 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,263. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,263 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,810 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,661. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,661< t_{tabel} 2,4469

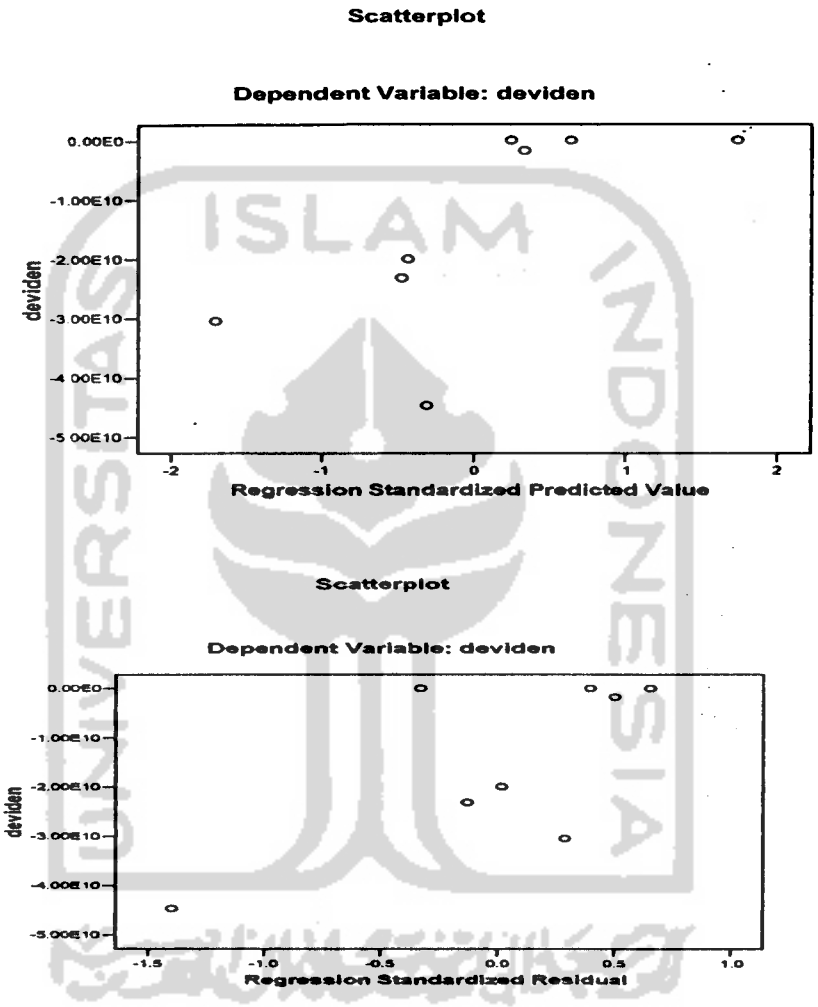
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,195 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh niali R^2 = 0,502. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 50,2% (semakin baik hasil untuk model regresi tersebut karena nilai R^2 mendekati 1).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residuai) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,123. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,123 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,585. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025).

Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,585 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,263. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,263 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -1,661. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,661 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

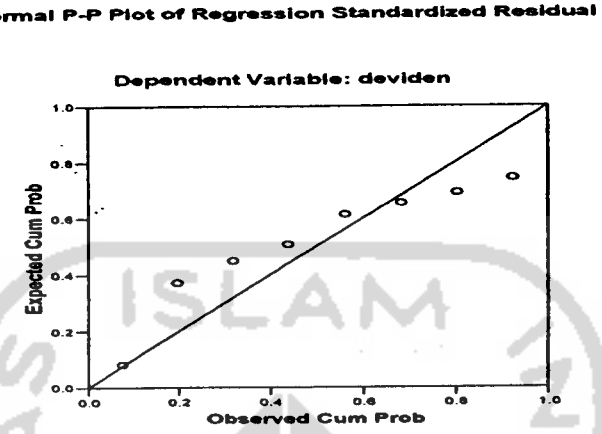
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 3. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada keadaan DW > 2,79 maka terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi tidak terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam dan utang terhadap Deviden pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2003

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

H_3 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profitabi!ity, insider, kep.ins, utang(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: deviden

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777(a)	,604	,077	15621451233,29465	1,887

a Predictors: (Constant), profitability, insider, kep.ins, utang
b Dependent Variable: deviden

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1118069558332792000000,000	4	279517389583198200000,000	1,145	,475(a)
	Residual	732089215902608000000,000	3	244029738634202800000,000		
	Total	1850158774235401000000,000	7			

a Predictors: (Constant), profitability, insider, kep.ins, utang
b Dependent Variable: deviden

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	250156000 58,392	6371304 1446,046		,393	,721
	insider	-1338860017,075	7524124699,829	-,066	-,178	,870
	utang	-2109577467,093	1900542 7524,110	-,047	-,111	,919
	kep.ins	-441561015,638	874998642,975	-,212	-,505	,649
	profitability	-8340627 3802,682	4823601 7324,315	-,694	-1,729	,182

a Dependent Variable: deviden

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 1,145. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,117 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 1,145 < F_{tabel} 9,117

Karena nilai F_{hit} < F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio. Karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,475 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,393. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,393 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,721 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,178. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,178 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,870 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,111. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,111 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,919 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,505. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,505 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan

software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,649 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,729. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,729< t_{tabel} 2,4469

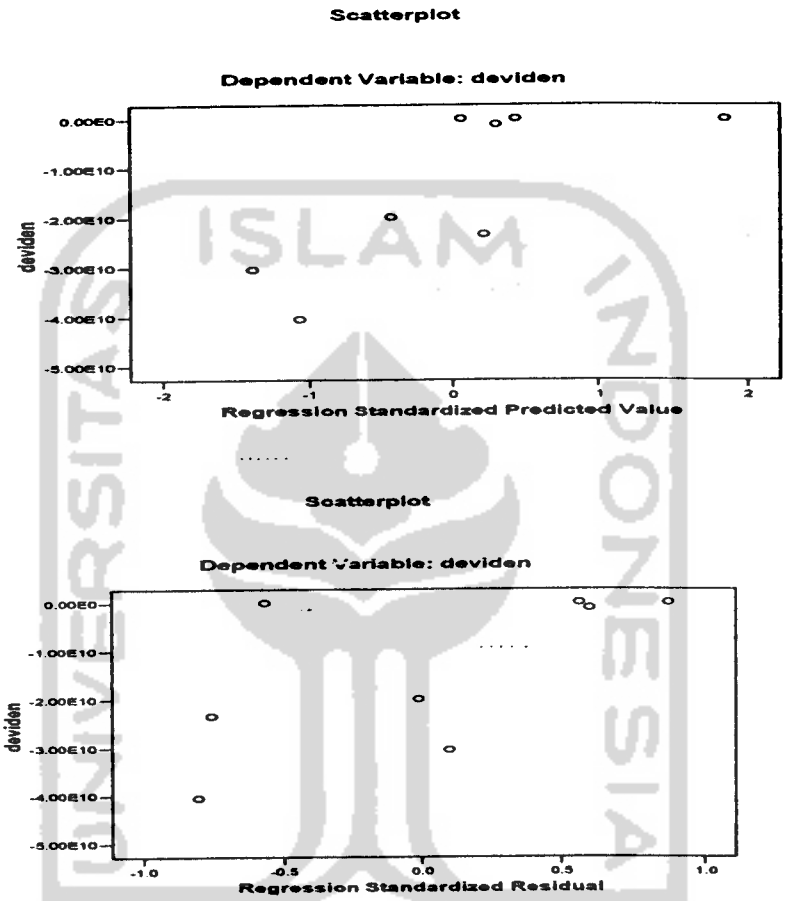
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,182 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh nilai R^2 = 0,604. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 60,4% (semakin baik hasil untuk model regresi tersebut karena nilai R^2 mendekati 1).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai $t_{hit} = -0,178$. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,178 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai $t_{hit} = -0,111$. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025} = 2,4469$ (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,111 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,505. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,505 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -1,729. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,729 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

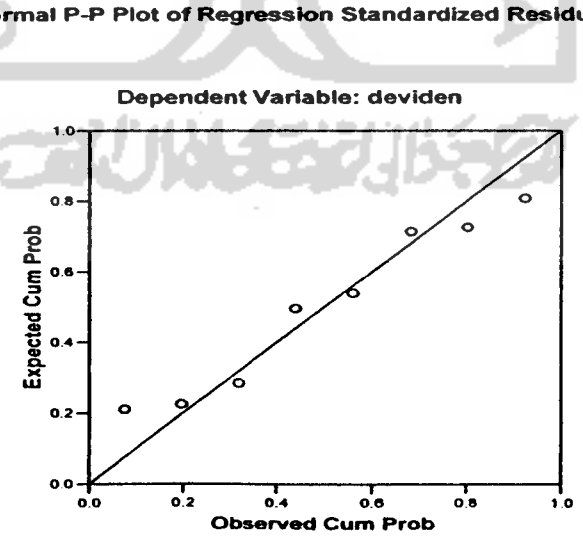
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 1,887. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada keadaan 1,65 < DW < 2,35 maka tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95922517969276500000,000	4	23980629492319120000000,000	3,419	,170(a)
	Residual	21042185675197700000,000	3	70140618917325600000,000		
	Total	11696470364447420000000,000	7			

a Predictors: (Constant), profitability, utang, kep.ins, insider
b Dependent Variable: deviden

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1100508 1814,638	2873353 6345,896		,383	,727
	Insider	1343704 0329,173	6851326 558,786	,833	1,961	,145
	Utang	-4253402 011,434	2984450 540,813	-,461	-1,425	,249
	kep.ins	-7708743 3,346	4227413 40,431	-,064	-,182	,867
	profitability	-1408366 64297,963	4896496 7968,023	-1,307	-2,876	,064

a Dependent Variable: deviden
Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 3,419. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,117 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 3,419 < F_{tabel} 9,117

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio. Karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,170 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,383. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,383 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,727 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 1,961. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 1,961 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,145 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,425. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,425 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,249 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,182. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,182 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,867 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -2,876. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -2,876 < t_{tabel} 2,4469

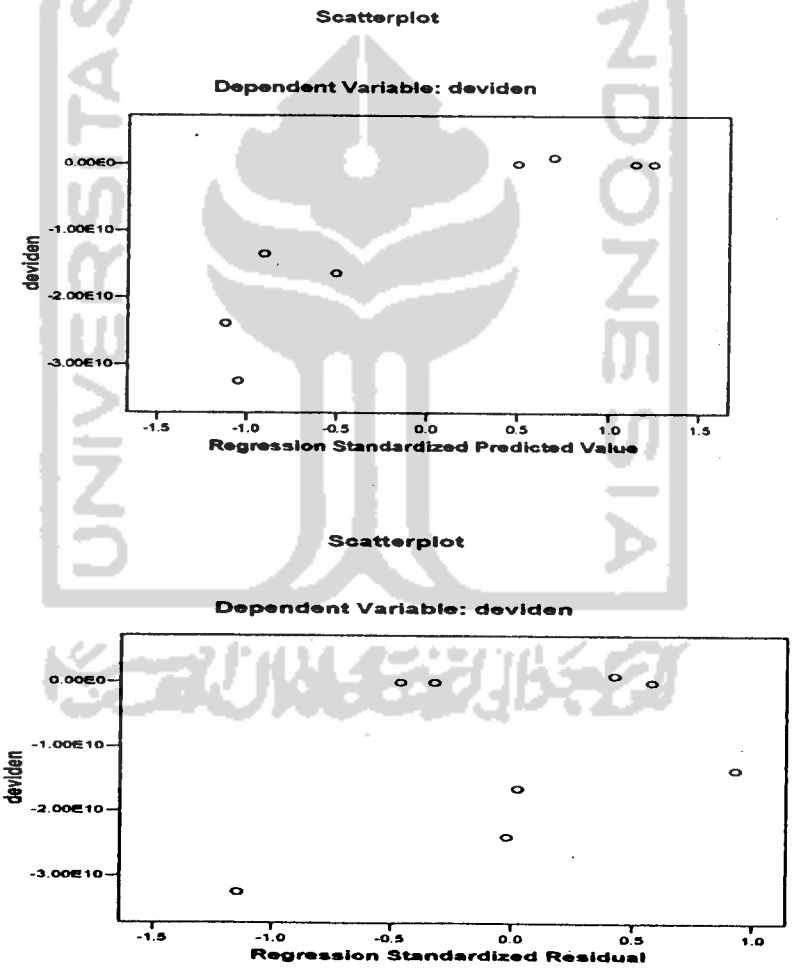
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,064 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh nilai R^2 = 0,82. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 82% (semakin baik hasil untuk model regresi tersebut karena nilai R^2 mendekati 1).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 1,961. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 1,961 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -1,425. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,425 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,182. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,182< t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -2,876. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t

dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -2,876 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_0; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

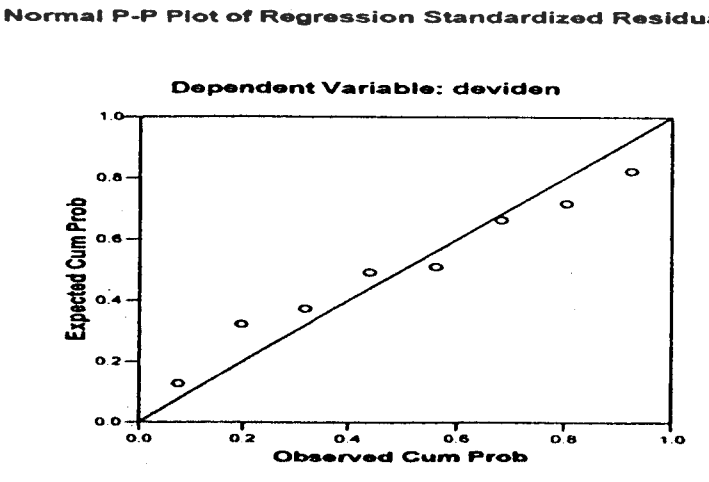
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 1,233. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada keadaan 1,21 < DW < 1,65 maka tidak dapat disimpulkan.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan orang dalam dan utang terhadap Deviden pada keseluruhan perusahaan transportasi pada tahun 2005

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

H_3 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profitability, kep.ins, utang, insider(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: deviden

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,856(a)	,733	,378	168138099 96,71198	1,638

a Predictors: (Constant), profitability, kep.ins, utang, insider
b Dependent Variable: deviden

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2331090416169973000000,000	4	582772604042493000000,000	2,061	,289(a)
	Residual	8481126198165940000000,000	3	282704206605531600000,000		
	Total	3179203035986568000000,000	7			

a Predictors: (Constant), profitability, kep.ins, utang, insider
b Dependent Variable: deviden

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	37976867162,042	59668025542,514		,636	,570
	insider	6487419402,888	1439061 4786,760	,244	,451	,683
	utang	-6122754 4176,452	6722807 3219,921	-,449	-,911	,430
	kep.ins	-3225864 32,392	6149571 43,924	-,249	-,525	,636
	profitability	-1442624 42501,086	7132744 6883,586	-1,170	-2,023	,136

a Dependent Variable: deviden

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 2,061. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;3;0,05}$ = 9,117 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 3 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 2,061 < F_{tabel} 9,117

Karena nilai F_{hit} < F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio. Karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,289 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,636. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,636 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,570 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan Orang Dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,451. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 0,451 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,683 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,911. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,911 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,430 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,525. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,522 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,636 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -2,023. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{6;0.025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 6 (n – 1 = 7 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -2,023 < t_{tabel} 2,4469

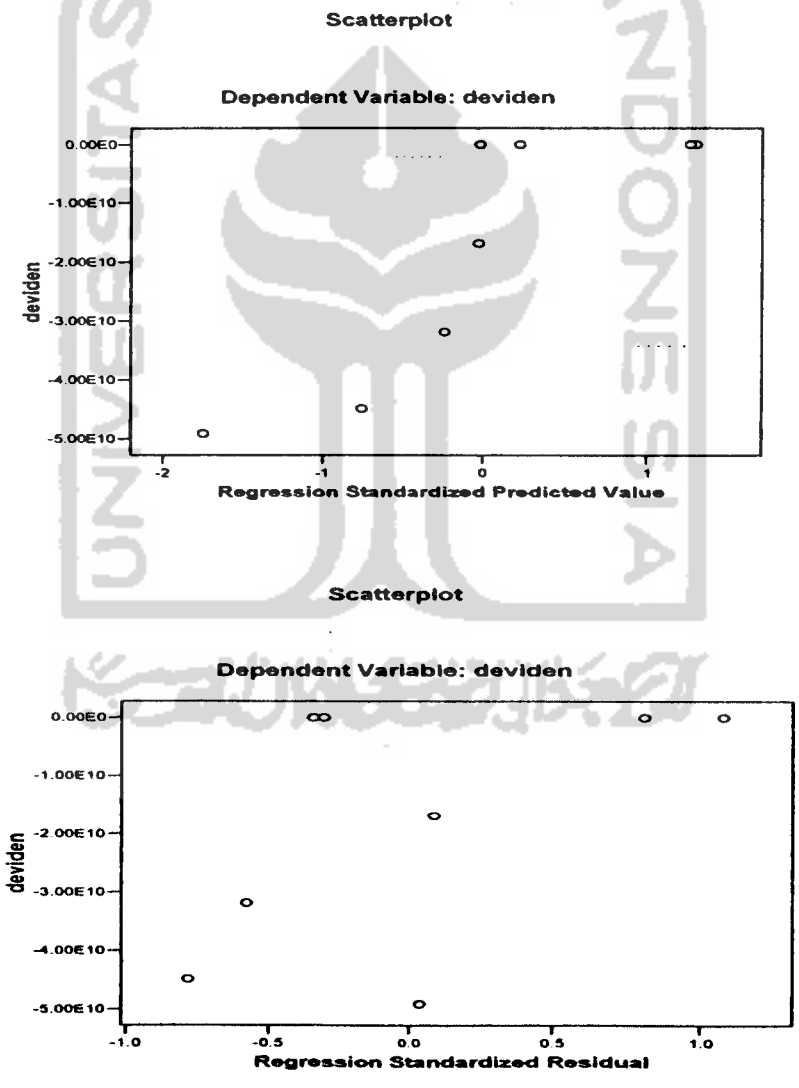
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,136 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh nilai R^2 = 0,733. Artinya variabel independen dapat menerangkan variabel dependen sebesar 73,3% (semakin baik hasil untuk model regresi tersebut karena nilai R^2 mendekati 1).

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,451. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,451 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,911. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t

Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (Standardized Predicted Value) dengan harga-harga residual (Standardized Residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada insider tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = 0,451. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,451 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada deviden signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,911. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t

dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,911 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kepemilikan institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kepemilikan institusional signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,525. Untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,525< t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada profitability signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -2,023. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{6;0,025}$ = 2,4469 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 6 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -2,023 < t_{tabel} 2,4469

Karenanya dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitability tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita dapat simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

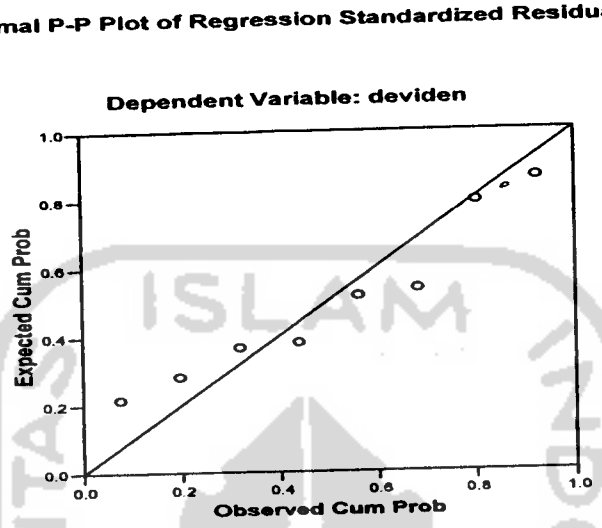
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary terbaca nilai DW = 1,638. Menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada keadaan 1,65 < DW < 2,35 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka mungkin terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot di atas terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

IV.2.4 Analisis Keseluruhan Data

Berikut ini penyajian hasil analisis penggabungan seluruh data dari semua perusaahaan transportasi dari tahun 2001-2005

Hipotesis :

H_o : Utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_1 : Utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_2 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

H_3 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio.

Analisis Pengaruh Utang dan Deviden terhadap Kepemilikan Orang Dalam pada keseluruhan perusahaan transportasi dari tahun 2001-2005

H_o : Utang dan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

H_1 : Utang dan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

Regresi :Insider = $a_0 + a_1 + a_2 + a_3 + a_4 + e$

a0 = insider

a1 = debt

a2 = dividend

a3 = institution

a4 = size

e = hanya teori (pada dasarnya tidak terdapat pada data)

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	size, utang, kep.ins, deviden(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: insider

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,300(a)	,090	-,014	,76395	1,977

a Predictors: (Constant), size, utang, kep.ins, deviden
b Dependent Variable: insider

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,019	4	,505	,865	,495(a)
	Residual	20,427	35	,584		
	Total	22,446	39			

a Predictors: (Constant), size, utang, kep.ins, deviden
b Dependent Variable: insider

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,169	,407		,416	,680
	Utang	-,001	,007	-,035	-,209	,835
	deviden	,000	,000	-,315	-1,799	,081
	Kep.ins	,000	,005	-,001	-,008	,993
	Size	,000	,000	-,140	-,797	,431

a Dependent Variable: insider

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 0,865. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;35;0,05}$ = 2,641 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 35 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 0,865 < F_{tabel} 2,641

Karena nilai $F_{hit} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menerima H_o, utang dan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemiikan orang dalam. Karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,495 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider secara individual dapat dilihat pada tabel Coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,416. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 0,416 < t_{tabel} 2,0244

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,680 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,209. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,209 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,835 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,799. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,799 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,081 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,008. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,008 < t_{tabel} 2,0244

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,993 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Size

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,799. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan:

t_{hit} -0,799 < t_{tabel} 2,0244

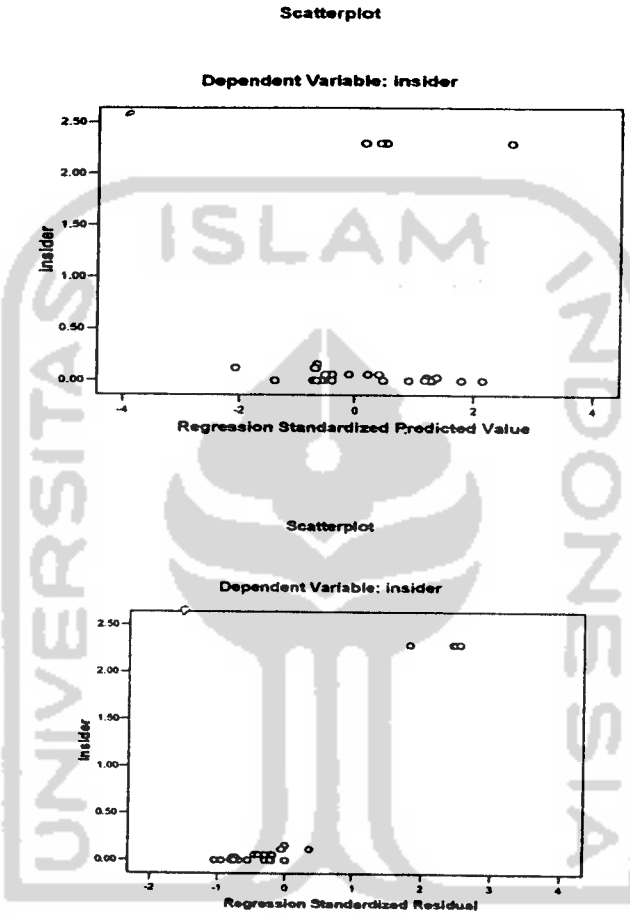
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya utang dan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,431 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Uji R^2

Pada tabel model summary diperoleh nilai R^2 = 0,090. artinya, variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Pengujian Model

Linearitas



Dilihat dari gambar diatas tampak bahwa harga-harga prediksi (standardized predicted value) dengan harga-harga residual (standardized residual) tidak membebtuk suatu pola tetentu maka asumsi linearitas (kelinieran) terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,209. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025}$ = 2,0301 (lihat tabel nilai statistic t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,209 < t_{tabel} 2,0301

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o, ini berarti regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien dividen (b) pada model

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -1,799. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025}$ = 2,0301 (lihat tabel nilai statistic t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,799 < t_{tabel} 2,0301

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o, ini berarti regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien kep.ins (b) pada model

Dalam tabel coefficients terbaca nilai t_{hit} = -0,008. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025}$ = 2,0301 (lihat tabel nilai statistic t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

$_{hit}$ -0,008 < t_{tabel} 2,0301

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o, ini berarti regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien size (b) pada model

Dalam tabel coefficients terbaca nilai $t_{hit} = -0,797$. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025} = 2,0301$ (lihat tabel nilai statistic t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,797 < t_{tabel} 2,0301

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o, ini berarti regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

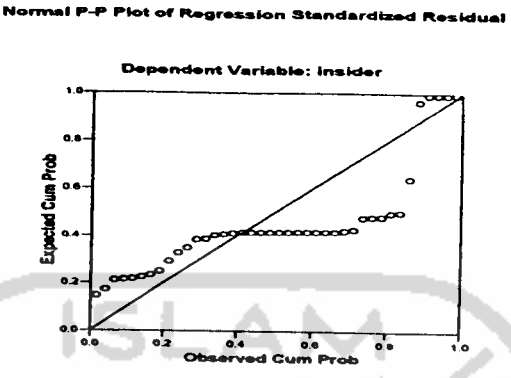
Nonautokorelasi

Pada tabel model summary, terbaca nilai DW (durbin-watson) = 1,977. menurut metode pengujian Durbin-watson, bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinieritas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari satu, maka terjadi hubungan di antara variabel independen. Dengan demikian nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan Orang Dalam terhadap tingkat utang pada keseluruhan perusahaan transportasi dari tahun 2001-2005

H_o : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

H_2 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

Regresi : Debt = $b_0 + b_1 + b_2 + b_3 + b_4 + e$

bo = debt

b1 = insider

b2 = institution

b3 = profitability

b4 = fixed asset

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,195	,995		-2,206	,064
	insider	,306	,392	,012	,780	,441
	deviden	,000	,000	,022	1,096	,281
	Kep.ins	,010	,013	,012	,751	,458
	Profitability	2,597	1,997	,027	1,300	,202
	ass.ttp	2,322	,037	,991	63,336	,000

a Dependent Variable: utang

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 890,558. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{5;34;0,05}$ = 2,494 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 5 dan v2 = 34 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 890,558 > F_{tabel} 2,494

Karena nilai $F_{hit} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menolak H_o, kepemilikan orang dalam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang. Karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,000 < α (0,05) kesimpulannya H_o ditolak.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap utang secara individual dapat dilihat pada tabel coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -2,206. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -2,206 < t_{tabel} 2,0244

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilkan orang dalam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,680 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan orang dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,780. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 0,780 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya Kepemilikan orang dalam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,441 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Deviden

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 1,096. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 1,096 < t_{tabel} 2,0244

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,281 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,751. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 0,751 < t_{tabel} 2,0244

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,458 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 1,300. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai

statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 1,300 < t_{tabel} 2,0244

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,202 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Asset Tetap

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 63,336. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah).

Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 63,336 > t_{tabel} 2,0244

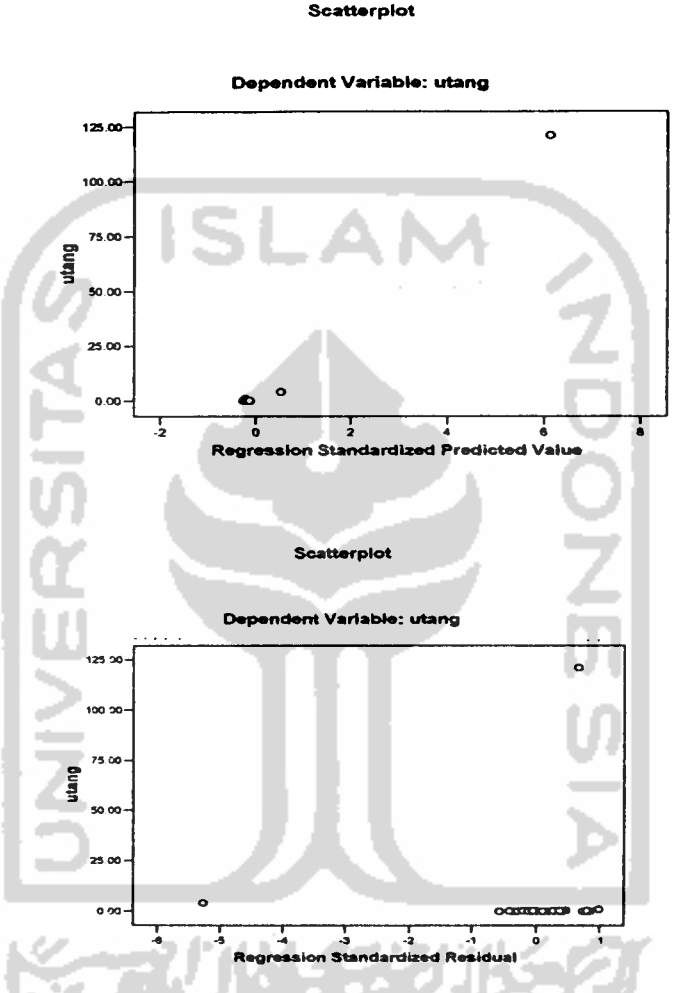
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menolak H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,000 < α (0,05) kesimpulannya H_o ditolak.

Uji R^2

Dari tabel Model Summary diperoleh nilai R2 = 0,992. artinya variabel independent dapat menerangkan variabel dependent sebesar 99,2%.

Pengujian Model

Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (standardized predicted value) dengan harga-harga residual (standardized residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien variabel deviden (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada investasi tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada investasi signifikan)

Dalam tabel coefficient terbaca t_{hit} = 1,096. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai t statistik t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 1,096 < t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada deviden tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada investasi tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada investasi signifikan)

Dalam tabel coefficient terbaca t_{hit} = 0,780. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai t statistik t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,780 < t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel kep.institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 koefisien regresi b pada investasi tidak signifikan

H_1 : b ≠ 0 koefisien regresi b pada investasi signifikan

Dalam tabel coefficient terbaca t_{hit} = 0,751. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai t statistic t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 0,751 < t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kepemilikan institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel profitabilitas (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada investasi tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada investasi signifikan)

Dalam tabel coefficient terbaca t_{hit} = 1,300. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai t statistic t

dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 1,300 < t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada profitabilitas tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel asset tetap (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi b pada asset tetap tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada asset tetap signifikan)

Dalam tabel coefficient terbaca t_{hit} = 63,336. untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai t statistic t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 63,336 > t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menolak H_o; ini berarti koefisien regresi b pada asset tetap signifikan. Karena secara statistik koefisien b signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas tidak terjadi, sehingga asumsi tidak terpenuhi.

Nonautokorelasi

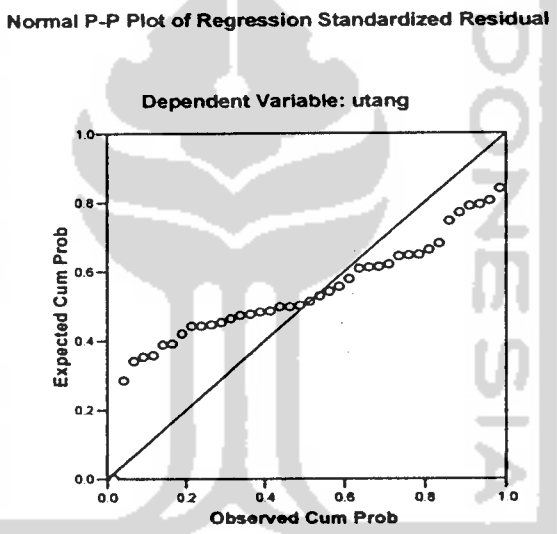
Pada tabel Model Summary terbaca nilai Durbin-Watson = 1,786. Menurut metode pengujian Durbin-Watson, bila nilai DW berada pada selang

1,65 < DW < 2,35, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinieritas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1, maka terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian nonmultikolinieritas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus, jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

Analisis Pengaruh Kepemilikan Orang Dalam dan utang terhadap Deviden pada keseluruhan perusahaan transportasi dari tahun 2001-2005

H_0 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividend payout ratio.

H_3 : Kepemilikan orang dalam atau insider ownership dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen payout ratio.

Regresi : Dividend $= c_0 + c_1 + c_2 + c_3 + c_4 + e$

c0 = dividend

c1 = insider

c2 = debt

c3 = institution

c4 = profitability

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	profitability, utang, insider, kep.ins(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: deviden

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,679(a)	,462	,400	122149331 12,18205	2,30

a Predictors: (Constant), profitability, utang, insider, kep.ins
b Dependent Variable: deviden

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4477564964082024000000,000	4	111939124102050600000,000	7,502	,000(a)
	Residual	52221606827278400000000,000	35	149204590935081400000,000		
	Total	96997256468098700000000,000	39			

a Predictors: (Constant), profitability, utang, insider, kep.ins
b Dependent Variable: deviden

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	272426247 6,113	683901851 0,766		,398	,693
	insider	-237799099 1,512	265672984 1,567	-,114	-,895	,377
	utang	153934649,543	104624571,547	,186	1,471	,150
	Kep.ins	-127622757,345	847299700,038	-,198	-1,506	,141
	Profitability	-521234406 70,077	105631326 49,446	-,654	-4,934	,06

a Dependent Variable: deviden

Analisis output :

Dari tabel Anova terbaca nilai F_{hit} = 7,502. sementara itu, F_{tabel} dengan taraf nyata sebesar 5% akan menghasilkan $F_{4;35;0,05}$ = 2,668 (lihat pada tabel nilai statistik F dengan derajat bebas v1 = 4 dan v2 = 35 pada taraf signifikansi 0,05). Perbandingan keduannya menghasilkan :

F_{hit} 7,502 > F_{tabel} 2,668

Karena nilai F_{hit} > F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa kita dapat menolak H_o, kepemilikan orang dalam dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deviden. Karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,000 < α (0,05) kesimpulannya H_o ditolak.

Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap deviden secara individual dapat dilihat pada tabel Coefficients, sebagai berikut :

Variabel Konstanta

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 0,398. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 0,398 < t_{tabel} 2,0244

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilkan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deviden, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,693 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan orang dalam

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -0,895. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -0,895 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deviden, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,064 > α (0,05) kesimpulannya H_o tidak ditolak (menerima H_o).

Variabel Utang

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = 1,471. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} 1,471 < t_{tabel} 2,4469

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya Kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deviden, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,150 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Kepemilikan Institusional

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -1,506. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -1,506 < t_{tabel} 2,0244

Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam dan utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deviden, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,141 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Variabel Profitability

Pada tabel terbaca nilai t_{hit} = -4,934. Sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi sebesar 5% kita peroleh nilai $t_{38;0.025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik dengan derajat bebas v = 38 (n – 1 = 39 - 1) pada taraf signifikansi 0,025; sebab kita menggunakan uji 2 arah). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan

t_{hit} -4,934 < t_{tabel} 2,0244

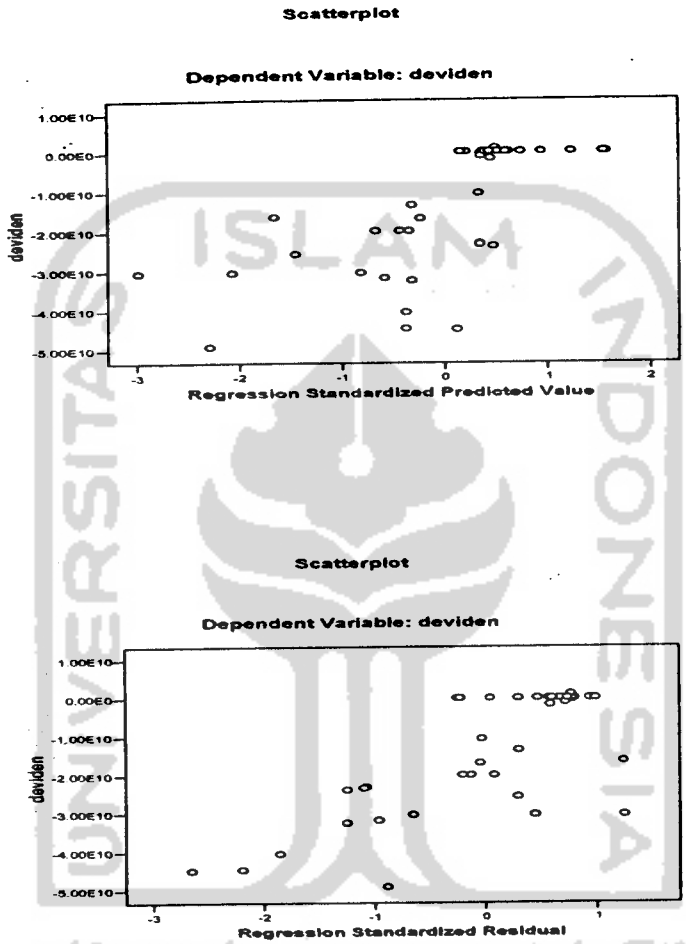
Berdasar perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita menerima H_o, yang artinya kepemilikan orang dalam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang, karena menggunakan software SPSS maka dilihat dari nilai signifikannya 0,06 > α (0,05) kesimpulannya H_o diterima.

Uji R^2

Dari tabel Model Summary diperoleh nilai R^2 = 0,462. artinya variabel independent dapat menerangkan variabel dependent sebesar 46.2%.

Pengujian Model

Uji Linearitas



Dari gambar tampak bahwa harga-harga prediksi (standardized predicted value) dengan harga-harga residual (standardized residual) tidak membentuk suatu pola tertentu maka asumsi linieritas terpenuhi.

Homoskedasitas

Menguji signifikansi koefisien variabel insider (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi pada insider tidak signifikan)

H1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada insider signifikan)

Dalam tabel coefficient terbaca nilai t_{hit} = -0,895 dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai t_{tabel} $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistic t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -0,895 < t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada insider tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel utang (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi pada utang tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada utang signifikan)

Dalam tabel coefficient terbaca nilai t_{hit} = 1,471 dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai t_{tabel} $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} 1,471 < t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada utang tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel kep.institusional (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 (koefisien regresi pada kep.institusional tidak signifikan)

H_1 : b ≠ 0 (koefisien regresi b pada kep.institusional signifikan)

Dalam tabel coefficient terbaca nilai t_{hit} = -1,506 dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai t_{tabel} $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistik t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -1,506 < t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kep.institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

Menguji signifikansi koefisien variabel profitability (b) pada model

Hipotesis :

H_o : b = 0 koefisien regresi pada profitability tidak signifikan

H_1 : b ≠ 0 koefisien regresi b pada profitability signifikan

Dalam tabel coefficient terbaca nilai t_{hit} = -4,934 dengan taraf signifikansi 5% kita peroleh nilai t_{tabel} $t_{38;0,025}$ = 2,0244 (lihat tabel nilai statistic t dengan derajat bebas v = 38 pada taraf signifikansi 0,025). Perbandingan nilai t_{hit} dan t_{tabel} menghasilkan :

t_{hit} -4,934 < t_{tabel} 2,0244

Karenanya disimpulkan bahwa kita menerima H_o; ini berarti koefisien regresi b pada kep.institusional tidak signifikan. Karena secara statistik koefisien b tidak signifikan, maka dapat kita simpulkan bahwa homoskedasitas terjadi, sehingga asumsi terpenuhi.

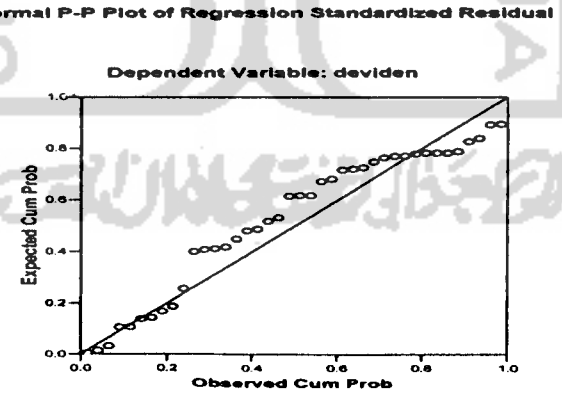
Nonautokorelasi

Pada tabel Model Summary terbaca nilai Durbin Watso = 2,30. menurut metode pengujian DW, bila nilai DW berada pada selang 1,65 < DW < 2,35, maka tidak terjadi autokorelasi. Dengan demikian asumsi nonautokorelasi terpenuhi.

Nonmultikolinearitas

Karena jumlah variabel independennya lebih dari 1 maka terjadi hubungan diantara variabel independen. Dengan demikian asumsi nonmultikolinearitas tidak terpenuhi.

Normalitas



Dari plot terlihat bahwa titik-titiknya tersebar di sekitar garis lurus. Jadi, asumsi kenormalan terpenuhi.

IV.2.5 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang terdapat pada jurnal Sartono (2001) "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership) Hutang dan Kebijakan Dividen: pengujian empirik Teori Keagenan (agency Theory)." *Siasat Bisnis*, No. 6, Vol. 2, 107-119 yang meneliti hal yang serupa yang digunakan sebagai acuan dalam menulis Skripsi ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis melakukan penelitian tiap tahun mulai dari tahun 2001 sampai dengan 2005 dan juga penelitian secara keseluruhan (penggabungan keseluruhan tahun) dengan menggunakan variabel kepemilikan orang dalam, utang, dividen, kepemilikan institusional, profitabilitas, asset tetap, size. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang terdapat pada jurnal Agus Sartono (2001) "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership), Utang dan Kebijakan Dividen: pengujian empirik Teori Keagenan (agency Theory)." *Siasat Bisnis*, No. 6, Vol. 2, 107-119 yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini, penelitian hanya melakukan penelitian secara keseluruhan (penggabungan dari keseluruhan tahun) dengan menggunakan variabel yang lebih kompleks yakni kepemilikan orang dalam, utang, dividen, kepemilikan institusional, risiko bisnis, profitabilitas, asset tetap, pertumbuhan, size.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel pada penelitian yang dilakukan penulis adalah perusahaan transportasi mencatatkan sahamnya pada BEJ selama periode (2001-2005) dalam hal ini perusahaan eksis selama tahun penelitian. Sementara pada penelitian yang terdapat pada

jurnal Agus Sartono (2001) "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership) Hutang dan Kebijakan Dividen: pengujian empirik Teori Keagenan (agency Theory)." *Siasat Bisnis*, No. 6, Vol. 2, 107-119 yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan yang bergerak diluar sector keuangan yang mencatatkan sahamnya pada BEJ selama periode (1995-1998).

3. Pada jurnal Agus Sartono (2001) "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership) Hutang dan Kebijakan Dividen: pengujian empirik Teori Keagenan (agency Theory)." *Siasat Bisnis*, No. 6, Vol. 2, 107-119, hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukan bahwa berdasarkan uji F dapat dikemukakan adanya pengaruh yang serempak yang signifikan oleh kombinasi beberapa variabel bebas pada persamaan (1) terhadap variabel tidak bebas kepemilikan orang dalam, sementara pada penelitian yang dilakukan penulis hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukan bahwa berdasarkan uji F dapat dikemukakan tidak adanya pengaruh yang serempak yang signifikan oleh kombinasi beberapa variabel bebas pada persamaan (1) terhadap variabel tidak bebas kepemilikan orang dalam.
4. Pada persamaan (1) pada penelitian yang terdapat pada jurnal Agus Sartono (2001) "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership) Hutang dan Kebijakan Dividen: pengujian empirik Teori Keagenan (agency Theory)." *Siasat Bisnis*, No. 6, Vol. 2, 107-119 variabel bebas seperti utang, dividen, kepemilikan institusional, risiko bisnis, dan size secara statistik terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan

orang dalam atau insider ownership. Pengaruh tiap-tiap variabel bebas terhadap insider ownership secara individual dapat dilihat dari besaran nilai t-statistik. Jika kita melihat nilai t statistiknya maka variabel utang dan kepemilikan institusional secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam. Sementara pada penelitian yang dilakukan penulis hasilnya adalah variabel bebas seperti utang , deviden, kepemilikan institusional, size tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam atau insider ownership.

5. Pada jurnal Agus Sartono (2001) "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership) Hutang dan Kebijakan Dividen: pengujian empirik Teori Keagenan (agency Theory)." *Siasat Bisnis*, No. 6, Vol. 2, 107-119, hasil penelitian pada hipotesis kedua menunjukan bahwa berdasarkan uji F dapat dikemukakan adanya pengaruh yang serempak yang signifikan oleh kombinasi beberapa variabel bebas pada persamaan (2) terhadap variabel tidak bebas utang dan secara individual hanya ada dua variabel bebas yang mempengaruhi utang yakni profitabilitas dan asset tetap. Sementara pada penelitian yang dilakukan penulis hasil penelitian pada hipotesis kedua menunjukan bahwa berdasarkan uji F dapat dikemukakan kepemilikan orang dalam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang dan secara individual hanya variabel asset tetap yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang. Perusahaan dengan proporsi asset tetap yang tinggi secara periodik dengan menggunakan utang yang tinggi. Ini disebabkan karena tingginya asset tetap akan memudahkan dijadikan

jaminan dalam pengajuan utang. Selain itu asset tetap yang tinggi juga akan mengurangi biaya kebangkrutan jika asset dijual.

BAB V

V. 1 Kesimpulan

1. Kesimpulan penelitian ini tidak sepenuhnya mendukung proporsi bahwa keputusan keuangan dan variabel-variabel kepemilikan orang dalam, utang, serta kebijakan deviden adalah saling berkaitan.

   Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Hipotesis pertama menunjukan nilai F hitung dan t hitung (utang, deviden) yang tidak signifikan, yang berarti utang dan deviden tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepemilikan orang dalam. Pada variabel utang dan dividen secara individual tidak mempengaruhi variabel kepemilikan orang dalam. Hal ini disebabkan karena informasi kepemilikan orang dalam tidak terdeteksi secara akurat.

2. Sementara pada Hipotesis kedua menunjukan nilai F hitung yang signifikan, yang berarti kepemilikan orang dalam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang. Namun, secara individual kepemilikan orang dalam tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat utang.

3. Pada hipotesis ketiga menunjukan nilai F hitung yang signifikan, berarti kepemilikan orang dalam dan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen. Sementara secara individual kepemilikan orang dala dan

utang nilainya menunjukan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap deviden.

V.2 Saran

1. Jika akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama dengan penelitian ini sebaiknya menggunakan data yang lebih akurat, dalam artian perusahaan yang digunakan berisi data variabel penelitian.
2. Jika akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama dengan penelitian ini sebaiknya variabel yang digunakan dalam penelitian melengkapi penelitian yang sebelumnya sehingga informasi bertambah dan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono (2001). "Kepemilikan Orang Dalam (Insider Ownership) Hutang dan Kebijakan Dividen : pengujian empirik Teori Keagenan (agency Theory)." *Siasat Bisnis*, No. 6, Vol. 2, 107-119.

Aida Ainul Mardiyah (2002). "Pengaruh Perubahan Kontrak, Keefektifan Auditor, Reputasi Klien, Biaya Audit, Faktor Klien, dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Chages : sebuah pendekatan dengan Model Kontijensi 1 RPA (Recursive Model Alogarithme)." *Simposium Nasional Akuntasi 5* (September), 425-427.

Dian Ardiati Andamari (2004). "Kepemilikan Manajerial Dan Agency Conflict : Analisis Persamaan Simultan Non Linear Dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Resiko (Risk Taking), Kebijakan Utang dan Kebijakan Deviden". Skripsi sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.

Kumalahadi (2004). "Diversivikasi dan Teori Keagenan." *Buletin Ekonomi* No. 3 (Maret), Vol. 2, 169-182.

Nur Anissa (2004). "Konsep Agensi dalam Pemilihan Kantor Akuntan Publik : suatu kajian berdasarkan kemampuan perusahaan, kinerja perusahaan, kepemilikan dan leverage." *Ekonomi dan Bisnis, Kajian Masalah Ekonomi Dan Bisnis*, No. 1 (Maret), Vol. 2.

Puput Tri Komalasari (1999). "Model Perencanaan Sistem Informasi : suatu perspektif Teori Agensi." *Akuntansi dan Auditing Indonesia*, No. 3 (Ramadhan 1420 H) Vol. 2, 161-175.

Putu Anom Mahadwartha dan Jogiyanto Hartono (2002). "Uji Keagenan dalam Hubungan Interdependensi Antara Kebijakan Hutang dengan Kebijakan Dividen." *Simposium Nasional Akuntasi 5* (September), 425-427.

Suyatmin dan Arfan Ikhsan (2003). "Masalah Agency Theory dalam Perusahaan : suatu tinjauan terhadap kontrak bisnis dalam konsep Islam." *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis* No. 2 (Desember), Vol. 7, 142-166.

Zaenal Arifin (2003). *Teori Keuangan dan Pasar Modal.* Edisi pertama. Yogyakarta: Ekonesia.

Zaenal Arifin (2003). "Efektifitas Makanisme Bonding Dividen dan Hutang untuk Mengurangi Masalah Agensi Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta." *Siasat Bisnis*, No. 8, Vol. 1, 19-31.

Zaenal Arifin (2005). "Hubungan Antara Coorporate Governance dan Variabel Pengurang Masalah Agensi." *Siasat Bisnis*, No. 10 (Juni), Vol. 1, 39-55.

Wahid Sulaiman (2004). "Analisis Regresi Menggunakan SPSS contoh kasus dan pemecahannya" Yogyakarta : ANDI OFFSET

Nama Perusahaan

1. BLTA : Berlian Laju Tanker Tbk
2. CMPP : Centris Multi Persada Tbk
3. HITS : Humpuss Intermoda Trans Tbk
4. MIRA : Mitra Rajasa Tbk
5. RIG : Rig Tenders Tbk
6. SAFE : Steadey Safe Tbk
7. SMDR : Samudera Indonesia Tbk
8. ZEBRA : Zebra Nusantara Tbk

Nama prush	Tahun	Kepemikan Orang Dalam (%)	Hutang jgk.pjg	Nilai Buku asset total	utang	Dividen	Kepemilikan Ins (%)	Laba operasi	Asset Tetap	Ptofitabilitas	Asset Tetap (rasio)
(BLTA)	2001	0,06	340.896.231.909	3.290.165.753.224	0,10	(10.550.847.763)	59,45	287.059.934.317	287.059.934.317	1,00	0,09
(CMPP)		0	6.096.504.625	155.117.022.157	0,04	(439.323.000)	62,96	8.967.423.759	102.439.965.071	0,09	0,66
(HITS)		0	-	2.578.090.954.000	-	(25.747.166.000)	181,99	327.488.941.000	1.903.202.847.000	0,17	0,74
(MIRA)		0	26.908.243.818	1.279.041.536	21,04	-	98,44	11.991.005.666	66.449.286.545	0,18	51,95
(RIG)		0	-	478.127.936.000	-	(30.456.500.000)	-	66.539.671.000	71.380.777.000	0,93	0,15
(SAFE)		0,16	80.080.000.000	558.000.627.272	0,14	-	51,75	(21.460.785.563)	151.299.322.500	(0,14)	0,27
(SMDR)		2,29	394.444.448.000	2.336.444.715.000	0,17	(19.978.232.000)	78,52	128.102.092.000	1.177.351.778.000	0,11	0,50
(ZBRA)		0	-	78.922.748.881	-	-	80,01	2.179.815.315	63.243.619.465	0,03	0,80

Nama prush	Jlh Shm beredar	Hrg.sham (Rp)	size
(BLTA)	512.731.292	1.775.000.000.000	910.098.043.300.000.000.000
(CMPP)	54.000.000	300.000.000.000	16.200.000.000.000.000.000
(HITS)	450.000.000	675.000.000.000	303.750.000.000.000.000.000
(MIRA)	228.000.000	60.000.000.000	13.680.000.000.000.000.000
(RIG)	60.913.000	3.025.000.000.000	184.261.825.000.000.000.000
(SAFE)	213.839.600	125.000.000.000	26.729.950.000.000.000.000
(SMDR)	177.309.334	2.800.000.000.000	496.466.135.200.000.000.000
	425.656.702	105.000.000.000	44.693.953.710.000.000.000
(ZBRA)			

Nama Prush	Tahun	Kepemikan Orang Dalam (%)	Hutang jgk.pjg	Nilai Buku aset.tot	utang	Dividen	Kepemilikan Ins (%)	Laba operasi	Asset Tetap	Ptofitabilitas	Asset Tetap (rasio)
(BLTA)	2002	0,06	1.268.929.671.842	2.590.908.074.853	0,49	(23.182.559.596)	58,98	196.479.440.279	2.015.737.898.287	0,10	0,78
(CMPP)		0	36.617.984.326	211.302.061.231	0,17	(1.761.348.300)	62,96	10.060.250.569	154.400.615.430	0,07	0,73
(HITS)		0	200.728.326.000	2.182.389.779.000	0,09	(44.614.258.000)	83,55	300.469.379.000	1.541.791.276.000	0,19	0,71
(MIRA)		0	18.319.186.659	116.030.135.596	0,16	-	98,45	(385.533.914)	83.040.187.891	(0,00)	0,72
(RIG)		0,031	-	463.453.502.000	-	(30.456.500.000)	61,48	62.008.712.000	104.870.901.000	0,59	0,23
(SAFE)		0,12	3.164.090.875	275.036.538.746	0,01	-	67,44	(13.324.337.433)	76.346.573.873	(0,17)	0,28
(SMDR)		2,29	309.451.007.000	2.083.509.732.000	0,15	(19.978.232.000)	73,99	158.058.032.000	931.662.317.000	0,17	0,45
(ZBRA)		0	-	82.003.835.962	-	-	80,01	3.091.037.267	69.981.782.163	0,04	0,85

Nama Prush	Jlh Shm beredar	Hrg.shm (Rp)	size
(BLTA)	2.068.092.468	485.000.000.000	1.003.024.846.980.000.000.000
(CMPP)	54.000.000	300.000.000.000	16.200.000.000.000.000.000
(HITS)	450.000.000	800.000.000.000	360.000.000.000.000.000.000
(MIRA)	228.000.000	55.000.000.000	12.540.000.000.000.000.000
(RIG)	60.913.000	3.500.000.000.000	213.195.500.000.000.000.000
(SAFE)	316.799.407	135.000.000.000	42.767.919.945.000.000.000
(SMDR)	163.756.000	2.325.000.000.000	380.732.700.000.000.000.000
(ZBRA)	425.656.702	80.000.000.000	34.052.536.160.000.000.000

Nama Prush	Tahun	Kepemikan Orang Dalam (%)	Hutang jgk.pjg	Nilai Buku aset.tot	utang	Dividen	Kepemilikan Ins (%)	Laba operasi	Asset Tetap	Ptofitabilitas	Asset Tetap (rasio)
(BLTA)	2003	0,06	1.625.856.140.106	3.010.417.416.374	0,54	(23.463.139.336)	63,25	203.121.580.415	2.175.580.249.515	0,09	0,72
(CMPP)		0	23.845.961.036	203.946.229.526	0,12	(1.139.468.800)	62,96	13.442.683.552	145.959.271.243	0,09	0,72
(HITS)		0	196.752.795.000	2.014.694.328.000	0,10	(40.499.481.000)	83,55	265.261.251.000	1.368.151.219.000	0,19	0,68
(MIRA)		0	27.318.909.455	83.989.113.801	0,33	-	65,18	(10.767.413.240)	65.910.836.831	(0,16)	0,78
(RIG)		0,031	-	4.555.816.130.000	-	(30.456.500.000)	70,47	44.701.983.000	144.807.509.000	0,31	0,03
(SAFE)		0,12	7.449.539.563	266.180.475.029	1,07	-	67,44	1.437.549.409	88.597.778.719	0,02	0,33
(SMDR)		2,29	285.798.507.000	2.052.584.580.000	0,14	(19.978.232.000)	75,00	97.726.805.000	941.503.285.000	0,10	0,46
(ZBRA)		0	-	100.891.080.047	-	-	80,01	3.048.192.118	86.334.246.547	0,04	0,86

Nama Prush	Jlh Shm beredar	Hrg.shm (Rp)	size
(BLTA)	2.068.277.588	1.000.000.000.000	2.068.277.588.000.000.000.000
(CMPP)	54.000.000	300.000.000.000	16.200.000.000.000.000.000
(HITS)	450.000.000	1.175.000.000.000	528.750.000.000.000.000.000
(MIRA)	228.000.000	65.000.000.000	14.820.000.000.000.000.000
(RIG)	60.913.000	6.100.000.000.000	371.569.300.000.000.000.000
(SAFE)	316.799.407	325.000.000.000	102.959.807.275.000.000.000
(SMDR)	163.756.000	3.600.000.000.000	589.521.600.000.000.000.000
(ZBRA)	425.656.702	85.000.000.000	36.180.819.670.000.000.000

Nama Prush	thn	Kepemikan Orang Dalam (%)	Hutang jgk. Pjg	Nilai Buku aset.tot	utang	Dividen	Kepemilikan Ins (%)	Laba operasi	Asset Tetap	Ptofitabilitas	Asset Tetap (rasio)
(BLTA)	2004	0,06	1.802.814.877.332	439.914.290.761	4,10	(23.907.467.487)	52,26	305.432.263.118	2.944.326.535.956	0,10	6,69
(CMPP)		0	9.774.061.724	179.539.516.270	0,05	1.011.234.536	62,96	8.254.194.668	132.602.104.025	0,06	0,74
(HITS)		0	317.213.129.000	2.380.285.847.000	0,13	(13.498.309.000)	82,74	260.080.626.000	1.464.142.574.000	0,18	0,62
(MIRA)		0	16.892.048.369	75.338.455.338	0,22	-	58,95	849.778.991	56.349.568.634	0,02	0,75
(RIG)		0	-	656.381.360.000	-	(32.484.370.000)	74,47	62.710.140.000	306.555.080.000	0,20	0,47
(SAFE)		0,12	63.478.628.473	227.814.089.872	0,28	-	79,68	1.003.808.934	113.984.225.325	0,01	0,50
(SMDR)		2,29	286.646.629.000	2.602.460.078.000	0,11	(16.375.600.000)	75,00	353.897.569.000	968.157.609.000	0,37	0,37
(ZBRA)		0	32.563.266.104	135.326.720.902	0,24		64,22	7.639.811.294	115.891.913.504	0,07	0,86

Nama prush	Jlh Shm beredar	Hrg Sham (Rp)	size
(BLTA)	4.144.385.476	700.000.000.000	2.901.069.833.200.000.000.000
(CMPP)	54.000.000	465.000.000.000	25.110.000.000.000.000.000
(HITS)	450.000.000	2.900.000.000.000	1.305.000.000.000.000.000.000
(MIRA)	228.000.000	75.000.000.000	17.100.000.000.000.000.000
(RIG)	609.130.000	825.000.000.000	502.532.250.000.000.000.000
(SAFE)	316.799.407	295.000.000.000	93.455.825.065.000.000.000
(SMDR)	163.756.000	3.750.000.000.000	614.085.000.000.000.000.000
(ZBRA)	655.666.202	65.000.000.000	42.618.303.130.000.000.000

Nama prush	thn	Kepemikan Orang Dalam (%)	Hutang jgk.pjg	Nilai Buku aset .tot	utang	Dividen	Kepemilikan ins %	Laba operasi	Asset Tetap	Ptofitabilitas	Asset Tetap (rasio)
(BLTA)	2005	0,06	3.800.350.928.355	7.908.586.893.267	0,48	(44.866.870.537)	45,42	945.821.606.721	5.184.774.303.223	0,18	0,66
CMPP)		0	19.823.550.916	200.898.005.109	0,10	-	62,96	6.083.653.655	146.992.239.668	0,04	0,73
(HITS)		0	225.170.466.000	2.307.945.107.000	0,10	(16.856.283.000)	83,95	267.883.562.000	1.719.447.757.000	0,16	0,75
(MIRA)		0	24.000.023.466	80.861.024.234	0,30	-	58,95	7.413.745.813	58.208.996.030	0,13	0,72
(RIG)		0,002	-	681.287.880.000	-	(31.834.910.000)	96,83	53.490.490.000	273.403.520.000	0,20	0,40
(SAFE)		0,12	59.612.520.904	193.378.935.538	0,31	-	81,11	(8.724.418.198)	102.871.073.093	(0,08)	0,53
(SMDR)		2,29	310.332.297.000	3.234.643.296.000	0,10	(49.126.880.000)	66,48	541.606.998.000	1.032.903.247.000	0,52	0,32
(ZBRA)		0	28.591.987.375	135.638.073.495	0,21	-	79,92	11.116.985.493	125.084.285.992	0,09	0,92

Nama prush	Jlh Shm beredar	Hrg saham (Rp)	size
(BLTA)	4.157.214.436	1.040.000.000.000	4.323.503.013.440.000.000.000
CMPP)	54.000.000	325.000.000.000	17.550.000.000.000.000.000
(HITS)	2.250.000.000	560.000.000.000	1.260.000.000.000.000.000.000
(MIRA)	228.000.000	60.000.000.000	13.680.000.000.000.000.000
(RIG)	609.130.000	990.000.000.000	603.038.700.000.000.000.000
(SAFE)	391.799.407	7.350.000.000.000	2.879.725.641.450.000.000.000
	163.756.000	360.000.000.000	58.952.160.000.000.000.000
(SMDR)			
(ZBRA)	655.666.202	60.000.000.000	39.339.972.120.000.000.000

Tabel F α 5%

DF	1	2	3	4	5	DF	1	2	3	4	5
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	131,000	3,913	3,065	2,674	2,441	2,283
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	132,000	3,913	3,065	2,673	2,440	2,283
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	133,000	3,912	3,064	2,673	2,440	2,282
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	134,000	3,912	3,064	2,672	2,439	2,282
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	135,000	3,911	3,063	2,672	2,439	2,281
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	136,000	3,911	3,063	2,671	2,438	2,281
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	137,000	3,910	3,062	2,671	2,438	2,280
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	138,000	3,910	3,062	2,670	2,437	2,280
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	139,000	3,909	3,061	2,670	2,437	2,279
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	140,000	3,909	3,061	2,669	2,436	2,279
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	141,000	3,908	3,060	2,669	2,436	2,278
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	142,000	3,908	3,060	2,668	2,435	2,278
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	143,000	3,907	3,059	2,668	2,435	2,277
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	144,000	3,907	3,059	2,667	2,435	2,277
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	145,000	3,906	3,058	2,667	2,434	2,277
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	146,000	3,906	3,058	2,667	2,434	2,276
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	147,000	3,905	3,058	2,666	2,433	2,276
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	148,000	3,905	3,057	2,666	2,433	2,275
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	149,000	3,905	3,057	2,665	2,432	2,275
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	150,000	3,904	3,056	2,665	2,432	2,274
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	151,000	3,904	3,056	2,665	2,432	2,274
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	152,000	3,903	3,056	2,664	2,431	2,274
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	153,000	3,903	3,055	2,664	2,431	2,273
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	154,000	3,903	3,055	2,663	2,430	2,273
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	155,000	3,902	3,054	2,663	2,430	2,273
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	156,000	3,902	3,054	2,663	2,430	2,272
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	157,000	3,901	3,054	2,662	2,429	2,272
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	158,000	3,901	3,053	2,662	2,429	2,271
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	159,000	3,901	3,053	2,661	2,429	2,271
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	160,000	3,900	3,053	2,661	2,428	2,271
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	161,000	3,900	3,052	2,661	2,428	2,270
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	162,000	3,900	3,052	2,660	2,427	2,270
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	163,000	3,899	3,051	2,660	2,427	2,270
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	164,000	3,899	3,051	2,660	2,427	2,269
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	165,000	3,898	3,051	2,659	2,426	2,269
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	166,000	3,898	3,050	2,659	2,426	2,269
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	167,000	3,898	3,050	2,659	2,426	2,268
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	168,000	3,897	3,050	2,658	2,425	2,268
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	169,000	3,897	3,049	2,658	2,425	2,268
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	170,000	3,897	3,049	2,658	2,425	2,267
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	171,000	3,896	3,049	2,657	2,425	2,267
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	172,000	3,896	3,049	2,657	2,424	2,267
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	173,000	3,896	3,048	2,657	2,424	2,266
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	174,000	3,895	3,048	2,657	2,424	2,266
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	175,000	3,895	3,048	2,656	2,423	2,266
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	176,000	3,895	3,047	2,656	2,423	2,265
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	177,000	3,895	3,047	2,656	2,423	2,265
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	178,000	3,894	3,047	2,655	2,422	2,265
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	179,000	3,894	3,046	2,655	2,422	2,265
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	180,000	3,894	3,046	2,655	2,422	2,264
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	181,000	3,893	3,046	2,655	2,422	2,264
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	182,000	3,893	3,046	2,654	2,421	2,264
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	183,000	3,893	3,045	2,654	2,421	2,263
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	184,000	3,892	3,045	2,654	2,421	2,263
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	185,000	3,892	3,045	2,653	2,420	2,263
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	186,000	3,892	3,045	2,653	2,420	2,263
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	187,000	3,892	3,044	2,653	2,420	2,262
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	188,000	3,891	3,044	2,653	2,420	2,262

59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	189,000	3,891	3,044	2,652	2,419	2,262
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	190,000	3,891	3,043	2,652	2,419	2,262
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	191,000	3,891	3,043	2,652	2,419	2,261
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	192,000	3,890	3,043	2,652	2,419	2,261
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	193,000	3,890	3,043	2,651	2,418	2,261
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	194,000	3,890	3,042	2,651	2,418	2,261
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	195,000	3,890	3,042	2,651	2,418	2,260
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	196,000	3,889	3,042	2,651	2,418	2,260
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	197,000	3,889	3,042	2,650	2,417	2,260
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	198,000	3,889	3,042	2,650	2,417	2,260
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	199,000	3,889	3,041	2,650	2,417	2,259
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	200,000	3,888	3,041	2,650	2,417	2,259
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	201,000	3,888	3,041	2,650	2,417	2,259
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	202,000	3,888	3,041	2,649	2,416	2,259
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	203,000	3,888	3,040	2,649	2,416	2,259
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	204,000	3,887	3,040	2,649	2,416	2,258
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	205,000	3,887	3,040	2,649	2,416	2,258
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	206,000	3,887	3,040	2,648	2,415	2,258
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	207,000	3,887	3,040	2,648	2,415	2,258
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	208,000	3,887	3,039	2,648	2,415	2,257
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	209,000	3,886	3,039	2,648	2,415	2,257
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	210,000	3,886	3,039	2,648	2,415	2,257
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	211,000	3,886	3,039	2,647	2,414	2,257
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	212,000	3,886	3,038	2,647	2,414	2,257
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	213,000	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	214,000	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	215,000	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	216,000	3,885	3,038	2,646	2,413	2,256
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	217,000	3,885	3,037	2,646	2,413	2,256
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	218,000	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	219,000	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	220,000	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	221,000	3,884	3,037	2,645	2,412	2,255
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	222,000	3,884	3,037	2,645	2,412	2,255
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	223,000	3,883	3,036	2,645	2,412	2,255
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	224,000	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	225,000	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	226,000	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	227,000	3,883	3,036	2,644	2,411	2,254
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	228,000	3,883	3,035	2,644	2,411	2,254
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	229,000	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	230,000	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253
101	3,935	3,086	2,695	2,462	2,304	231,000	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253
102	3,934	3,085	2,694	2,461	2,303	232,000	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253
103	3,933	3,085	2,693	2,460	2,303	233,000	3,882	3,035	2,643	2,410	2,253
104	3,932	3,084	2,692	2,459	2,302	234,000	3,882	3,034	2,643	2,410	2,253
105	3,932	3,083	2,691	2,458	2,301	235,000	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252
106	3,931	3,082	2,690	2,457	2,300	236,000	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252
107	3,930	3,081	2,689	2,457	2,299	237,000	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252
108	3,929	3,080	2,689	2,456	2,298	238,000	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252
109	3,928	3,080	2,688	2,455	2,298	239,000	3,881	3,034	2,642	2,409	2,252
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	240,000	3,880	3,033	2,642	2,409	2,252
111	3,927	3,078	2,686	2,453	2,296	241,000	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251
112	3,926	3,077	2,686	2,453	2,295	242,000	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251
113	3,925	3,077	2,685	2,452	2,295	243,000	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251
114	3,924	3,076	2,684	2,451	2,294	244,000	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251
115	3,924	3,075	2,683	2,451	2,293	245,000	3,880	3,033	2,641	2,408	2,251
116	3,923	3,074	2,683	2,450	2,293	246,000	3,880	3,033	2,641	2,408	2,251
117	3,922	3,074	2,682	2,449	2,292	247,000	3,879	3,032	2,641	2,408	2,251
118	3,921	3,073	2,681	2,449	2,291	248,000	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250
119	3,921	3,072	2,681	2,448	2,290	249,000	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250

181	3,893	3,046	2,655	2,422	2,264	311,000	3,872	3,025	2,634	2,401	2,243
182	3,893	3,046	2,654	2,421	2,264	312,000	3,871	3,025	2,634	2,401	2,243
183	3,893	3,045	2,654	2,421	2,263	313,000	3,871	3,025	2,633	2,400	2,243
184	3,892	3,045	2,654	2,421	2,263	314,000	3,871	3,024	2,633	2,400	2,243
185	3,892	3,045	2,653	2,420	2,263	315,000	3,871	3,024	2,633	2,400	2,243
186	3,892	3,045	2,653	2,420	2,263	316,000	3,871	3,024	2,633	2,400	2,243
187	3,892	3,044	2,653	2,420	2,262	317,000	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242
188	3,891	3,044	2,653	2,420	2,262	318,000	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242
189	3,891	3,044	2,652	2,419	2,262	319,000	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242
190	3,891	3,043	2,652	2,419	2,262	320,000	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242
191	3,891	3,043	2,652	2,419	2,261	321,000	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242
192	3,890	3,043	2,652	2,419	2,261	322,000	3,870	3,024	2,633	2,400	2,242
193	3,890	3,043	2,651	2,418	2,261	323,000	3,870	3,024	2,633	2,400	2,242
194	3,890	3,042	2,651	2,418	2,261	324,000	3,870	3,024	2,632	2,400	2,242
195	3,890	3,042	2,651	2,418	2,260	325,000	3,870	3,024	2,632	2,399	2,242
196	3,889	3,042	2,651	2,418	2,260	326,000	3,870	3,023	2,632	2,399	2,242
197	3,889	3,042	2,650	2,417	2,260	327,000	3,870	3,023	2,632	2,399	2,242
198	3,889	3,042	2,650	2,417	2,260	328,000	3,870	3,023	2,632	2,399	2,242
199	3,889	3,041	2,650	2,417	2,259	329,000	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241
200	3,888	3,041	2,650	2,417	2,259	330,000	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241
201	3,888	3,041	2,650	2,417	2,259	331,000	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241
202	3,888	3,041	2,649	2,416	2,259	332,000	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241
203	3,888	3,040	2,649	2,416	2,259	333,000	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241
204	3,887	3,040	2,649	2,416	2,258	334,000	3,869	3,023	2,632	2,399	2,241
205	3,887	3,040	2,649	2,416	2,258	335,000	3,869	3,023	2,632	2,399	2,241
206	3,887	3,040	2,648	2,415	2,258	336,000	3,869	3,023	2,631	2,399	2,241
207	3,887	3,040	2,648	2,415	2,258	337,000	3,869	3,023	2,631	2,398	2,241
208	3,887	3,039	2,648	2,415	2,257	338,000	3,869	3,022	2,631	2,398	2,241
209	3,886	3,039	2,648	2,415	2,257	339,000	3,869	3,022	2,631	2,398	2,241
210	3,886	3,039	2,648	2,415	2,257	340,000	3,869	3,022	2,631	2,398	2,241
211	3,886	3,039	2,647	2,414	2,257	341,000	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240
212	3,886	3,038	2,647	2,414	2,257	342,000	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240
213	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256	343,000	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240
214	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256	344,000	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240
215	3,885	3,038	2,647	2,414	2,256	345,000	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240
216	3,885	3,038	2,646	2,413	2,256	346,000	3,868	3,022	2,631	2,398	2,240
217	3,885	3,037	2,646	2,413	2,256	347,000	3,868	3,022	2,631	2,398	2,240
218	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255	348,000	3,868	3,022	2,631	2,398	2,240
219	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255	349,000	3,868	3,022	2,630	2,398	2,240
220	3,884	3,037	2,646	2,413	2,255	350,000	3,868	3,022	2,630	2,397	2,240
221	3,884	3,037	2,645	2,412	2,255	351,000	3,868	3,021	2,630	2,397	2,240
222	3,884	3,037	2,645	2,412	2,255	352,000	3,868	3,021	2,630	2,397	2,240
223	3,883	3,036	2,645	2,412	2,255	353,000	3,868	3,021	2,630	2,397	2,240
224	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254	354,000	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239
225	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254	355,000	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239
226	3,883	3,036	2,645	2,412	2,254	356,000	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239
227	3,883	3,036	2,644	2,411	2,254	357,000	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239
228	3,883	3,035	2,644	2,411	2,254	358,000	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239
229	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253	359,000	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239
230	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253	360,000	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239
231	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253	361,000	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239
232	3,882	3,035	2,644	2,411	2,253	362,000	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239
233	3,882	3,035	2,643	2,410	2,253	363,000	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239
234	3,882	3,034	2,643	2,410	2,253	364,000	3,867	3,021	2,629	2,396	2,239
235	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252	365,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,239
236	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252	366,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,239
237	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252	367,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,239
238	3,881	3,034	2,643	2,410	2,252	368,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,239
239	3,881	3,034	2,642	2,409	2,252	369,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238
240	3,880	3,033	2,642	2,409	2,252	370,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238
241	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251	371,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238

242	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251	372,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238
243	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251	373,000	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238
244	3,880	3,033	2,642	2,409	2,251	374,000	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238
245	3,880	3,033	2,641	2,408	2,251	375,000	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238
246	3,880	3,033	2,641	2,408	2,251	376,000	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238
247	3,879	3,032	2,641	2,408	2,251	377,000	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238
248	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250	378,000	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238
249	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250	379,000	3,866	3,020	2,628	2,395	2,238
250	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250	380,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,238
251	3,879	3,032	2,641	2,408	2,250	381,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,238
252	3,879	3,032	2,640	2,407	2,250	382,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,238
253	3,878	3,031	2,640	2,407	2,250	383,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,238
254	3,878	3,031	2,640	2,407	2,250	384,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237
255	3,878	3,031	2,640	2,407	2,249	385,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237
256	3,878	3,031	2,640	2,407	2,249	386,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237
257	3,878	3,031	2,640	2,407	2,249	387,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237
258	3,878	3,031	2,640	2,407	2,249	388,000	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237
259	3,878	3,031	2,639	2,406	2,249	389,000	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237
260	3,877	3,031	2,639	2,406	2,249	390,000	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237
261	3,877	3,030	2,639	2,406	2,249	391,000	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237
262	3,877	3,030	2,639	2,406	2,248	392,000	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237
263	3,877	3,030	2,639	2,406	2,248	393,000	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237
264	3,877	3,030	2,639	2,406	2,248	394,000	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237
265	3,877	3,030	2,639	2,406	2,248	395,000	3,865	3,019	2,627	2,395	2,237
266	3,877	3,030	2,639	2,406	2,248	396,000	3,865	3,019	2,627	2,394	2,237
267	3,877	3,030	2,638	2,405	2,248	397,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237
268	3,876	3,029	2,638	2,405	2,248	398,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237
269	3,876	3,029	2,638	2,405	2,248	399,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237
270	3,876	3,029	2,638	2,405	2,247	400,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237
271	3,876	3,029	2,638	2,405	2,247	401,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236
272	3,876	3,029	2,638	2,405	2,247	402,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236
273	3,876	3,029	2,638	2,405	2,247	403,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236
274	3,876	3,029	2,638	2,405	2,247	404,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236
275	3,875	3,029	2,637	2,404	2,247	405,000	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236
276	3,875	3,028	2,637	2,404	2,247	406,000	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236
277	3,875	3,028	2,637	2,404	2,247	407,000	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236
278	3,875	3,028	2,637	2,404	2,246	408,000	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236
279	3,875	3,028	2,637	2,404	2,246	409,000	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236
280	3,875	3,028	2,637	2,404	2,246	410,000	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236
281	3,875	3,028	2,637	2,404	2,246	411,000	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236
282	3,875	3,028	2,637	2,404	2,246	412,000	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236
283	3,875	3,028	2,637	2,404	2,246	413,000	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236
284	3,874	3,028	2,636	2,403	2,246	414,000	3,864	3,018	2,626	2,393	2,236
285	3,874	3,027	2,636	2,403	2,246	415,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236
286	3,874	3,027	2,636	2,403	2,246	416,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236
287	3,874	3,027	2,636	2,403	2,245	417,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236
288	3,874	3,027	2,636	2,403	2,245	418,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236
289	3,874	3,027	2,636	2,403	2,245	419,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236
290	3,874	3,027	2,636	2,403	2,245	420,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,235
291	3,874	3,027	2,636	2,403	2,245	421,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,235
292	3,874	3,027	2,636	2,403	2,245	422,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,235
293	3,873	3,027	2,635	2,402	2,245	423,000	3,864	3,017	2,626	2,393	2,235
294	3,873	3,026	2,635	2,402	2,245	424,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
295	3,873	3,026	2,635	2,402	2,245	425,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
296	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	426,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
297	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	427,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
298	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	428,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
299	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	429,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
300	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	430,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
301	3,873	3,026	2,635	2,402	2,244	431,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
302	3,872	3,026	2,635	2,402	2,244	432,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235

303	3,872	3,026	2,634	2,401	2,244	433,000	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235
304	3,872	3,025	2,634	2,401	2,244	434,000	3,863	3,017	2,625	2,392	2,235
305	3,872	3,025	2,634	2,401	2,244	435,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235
306	3,872	3,025	2,634	2,401	2,243	436,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235
307	3,872	3,025	2,634	2,401	2,243	437,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235
308	3,872	3,025	2,634	2,401	2,243	438,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235
309	3,872	3,025	2,634	2,401	2,243	439,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235
310	3,872	3,025	2,634	2,401	2,243	440,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235
311	3,872	3,025	2,634	2,401	2,243	441,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,234
312	3,871	3,025	2,634	2,401	2,243	442,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,234
313	3,871	3,025	2,633	2,400	2,243	443,000	3,863	3,016	2,625	2,392	2,234
314	3,871	3,024	2,633	2,400	2,243	444,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
315	3,871	3,024	2,633	2,400	2,243	445,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
316	3,871	3,024	2,633	2,400	2,243	446,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
317	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242	447,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
318	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242	448,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
319	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242	449,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
320	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242	450,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
321	3,871	3,024	2,633	2,400	2,242	451,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
322	3,870	3,024	2,633	2,400	2,242	452,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
323	3,870	3,024	2,633	2,400	2,242	453,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
324	3,870	3,024	2,632	2,400	2,242	454,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
325	3,870	3,024	2,632	2,399	2,242	455,000	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234
326	3,870	3,023	2,632	2,399	2,242	456,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234
327	3,870	3,023	2,632	2,399	2,242	457,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234
328	3,870	3,023	2,632	2,399	2,242	458,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234
329	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241	459,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234
330	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241	460,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234
331	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241	461,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234
332	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241	462,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234
333	3,870	3,023	2,632	2,399	2,241	463,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,233
334	3,869	3,023	2,632	2,399	2,241	464,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,233
335	3,869	3,023	2,632	2,399	2,241	465,000	3,862	3,015	2,624	2,391	2,233
336	3,869	3,023	2,631	2,399	2,241	466,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
337	3,869	3,023	2,631	2,398	2,241	467,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
338	3,869	3,022	2,631	2,398	2,241	468,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
339	3,869	3,022	2,631	2,398	2,241	469,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
340	3,869	3,022	2,631	2,398	2,241	470,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
341	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240	471,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
342	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240	472,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
343	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240	473,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
344	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240	474,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
345	3,869	3,022	2,631	2,398	2,240	475,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
346	3,868	3,022	2,631	2,398	2,240	476,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
347	3,868	3,022	2,631	2,398	2,240	477,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
348	3,868	3,022	2,631	2,398	2,240	478,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
349	3,868	3,022	2,630	2,398	2,240	479,000	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233
350	3,868	3,022	2,630	2,397	2,240	480,000	3,861	3,015	2,623	2,391	2,233
351	3,868	3,021	2,630	2,397	2,240	481,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233
352	3,868	3,021	2,630	2,397	2,240	482,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233
353	3,868	3,021	2,630	2,397	2,240	483,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233
354	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239	484,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233
355	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239	485,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233
356	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239	486,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233
357	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239	487,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233
358	3,868	3,021	2,630	2,397	2,239	488,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,232
359	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239	489,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,232
360	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239	490,000	3,861	3,014	2,623	2,390	2,232
361	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239	491,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
362	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239	492,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
363	3,867	3,021	2,630	2,397	2,239	493,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232

364	3,867	3,021	2,629	2,396	2,239	494,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
365	3,867	3,020	2,629	2,396	2,239	495,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
366	3,867	3,020	2,629	2,396	2,239	496,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
367	3,867	3,020	2,629	2,396	2,239	497,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
368	3,867	3,020	2,629	2,396	2,239	498,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
369	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238	499,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
370	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238	500,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
371	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238	501,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
372	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238	502,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
373	3,867	3,020	2,629	2,396	2,238	503,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
374	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238	504,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
375	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238	505,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
376	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238	506,000	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232
377	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238	507,000	3,860	3,014	2,622	2,390	2,232
378	3,866	3,020	2,629	2,396	2,238	508,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232
379	3,866	3,020	2,628	2,395	2,238	509,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232
380	3,866	3,019	2,628	2,395	2,238	510,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232
381	3,866	3,019	2,628	2,395	2,238	511,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232
382	3,866	3,019	2,628	2,395	2,238	512,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232
383	3,866	3,019	2,628	2,395	2,238	513,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232
384	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237	514,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232
385	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237	515,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232
386	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237	516,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,231
387	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237	517,000	3,860	3,013	2,622	2,389	2,231
388	3,866	3,019	2,628	2,395	2,237	518,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
389	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237	519,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
390	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237	520,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
391	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237	521,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
392	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237	522,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
393	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237	523,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
394	3,865	3,019	2,628	2,395	2,237	524,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
395	3,865	3,019	2,627	2,395	2,237	525,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
396	3,865	3,019	2,627	2,394	2,237	526,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
397	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237	527,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
398	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237	528,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
399	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237	529,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
400	3,865	3,018	2,627	2,394	2,237	530,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
401	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236	531,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
402	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236	532,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
403	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236	533,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
404	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236	534,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
405	3,865	3,018	2,627	2,394	2,236	535,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
406	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236	536,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
407	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236	537,000	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231
408	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236	538,000	3,859	3,012	2,621	2,389	2,231
409	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236	539,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231
410	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236	540,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231
411	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236	541,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231
412	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236	542,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231
413	3,864	3,018	2,627	2,394	2,236	543,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231
414	3,864	3,018	2,626	2,393	2,236	544,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231
415	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236	545,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231
416	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236	546,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231
417	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236	547,000	3,859	3,012	2,621	2,388	2,230
418	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236	548,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
419	3,864	3,017	2,626	2,393	2,236	549,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
420	3,864	3,017	2,626	2,393	2,235	550,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
421	3,864	3,017	2,626	2,393	2,235	551,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
422	3,864	3,017	2,626	2,393	2,235	552,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
423	3,864	3,017	2,626	2,393	2,235	553,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
424	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	554,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230

425	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	555,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
426	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	556,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
427	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	557,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
428	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	558,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
429	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	559,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
430	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	560,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
431	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	561,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
432	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	562,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
433	3,863	3,017	2,626	2,393	2,235	563,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
434	3,863	3,017	2,625	2,392	2,235	564,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
435	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235	565,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
436	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235	566,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
437	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235	567,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
438	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235	568,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
439	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235	569,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
440	3,863	3,016	2,625	2,392	2,235	570,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
441	3,863	3,016	2,625	2,392	2,234	571,000	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230
442	3,863	3,016	2,625	2,392	2,234	572,000	3,858	3,011	2,620	2,388	2,230
443	3,863	3,016	2,625	2,392	2,234	573,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
444	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	574,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
445	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	575,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
446	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	576,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
447	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	577,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
448	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	578,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
449	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	579,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
450	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	580,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
451	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	581,000	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230
452	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	582,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,230
453	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	583,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
454	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	584,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
455	3,862	3,016	2,625	2,392	2,234	585,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
456	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234	586,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
457	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234	587,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
458	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234	588,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
459	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234	589,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
460	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234	590,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
461	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234	591,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
462	3,862	3,015	2,624	2,391	2,234	592,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
463	3,862	3,015	2,624	2,391	2,233	593,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
464	3,862	3,015	2,624	2,391	2,233	594,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
465	3,862	3,015	2,624	2,391	2,233	595,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
466	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	596,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
467	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	597,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
468	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	598,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
469	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	599,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
470	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	600,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
471	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	601,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
472	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	602,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
473	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	603,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
474	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	604,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
475	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	605,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
476	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	606,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
477	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	607,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
478	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	608,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
479	3,861	3,015	2,624	2,391	2,233	609,000	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229
480	3,861	3,015	2,623	2,391	2,233	610,000	3,857	3,010	2,620	2,387	2,229
481	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233	611,000	3,857	3,010	2,619	2,387	2,229
482	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233	612,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229
483	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233	613,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229
484	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233	614,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229
485	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233	615,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229

486	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233	616,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229
487	3,861	3,014	2,623	2,390	2,233	617,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229
488	3,861	3,014	2,623	2,390	2,232	618,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229
489	3,861	3,014	2,623	2,390	2,232	619,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229
490	3,861	3,014	2,623	2,390	2,232	620,000	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229
491	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	621,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,229
492	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	622,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,229
493	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	623,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
494	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	624,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
495	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	625,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
496	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	626,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
497	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	627,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
498	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	628,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
499	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	629,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
500	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	630,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
501	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	631,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
502	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	632,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
503	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	633,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
504	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	634,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
505	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	635,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
506	3,860	3,014	2,623	2,390	2,232	636,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
507	3,860	3,014	2,622	2,390	2,232	637,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
508	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232	638,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
509	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232	639,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
510	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232	640,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
511	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232	641,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
512	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232	642,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
513	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232	643,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
514	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232	644,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
515	3,860	3,013	2,622	2,389	2,232	645,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
516	3,860	3,013	2,622	2,389	2,231	646,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
517	3,860	3,013	2,622	2,389	2,231	647,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
518	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	648,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
519	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	649,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
520	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	650,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
521	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	651,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
522	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	652,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
523	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	653,000	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228
524	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	654,000	3,856	3,009	2,619	2,386	2,228
525	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	655,000	3,856	3,009	2,619	2,386	2,228
526	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	656,000	3,856	3,009	2,618	2,386	2,228
527	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	657,000	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228
528	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	658,000	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228
529	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	659,000	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228
530	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	660,000	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228
531	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	661,000	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228
532	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	662,000	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228
533	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	663,000	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228
534	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	664,000	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228
535	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	665,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,228
536	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	666,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,228
537	3,859	3,013	2,622	2,389	2,231	667,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,228
538	3,859	3,012	2,621	2,389	2,231	668,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,228
539	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231	669,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
540	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231	670,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
541	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231	671,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
542	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231	672,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
543	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231	673,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
544	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231	674,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
545	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231	675,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
546	3,859	3,012	2,621	2,388	2,231	676,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227

547	3,859	3,012	2,621	2,388	2,230	677,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
548	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	678,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
549	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	679,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
550	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	680,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
551	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	681,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
552	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	682,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
553	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	683,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
554	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	684,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
555	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	685,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
556	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	686,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
557	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	687,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
558	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	688,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
559	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	689,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
560	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	690,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
561	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	691,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
562	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	692,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
563	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	693,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
564	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	694,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
565	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	695,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
566	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	696,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
567	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	697,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
568	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	698,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
569	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	699,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
570	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	700,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
571	3,858	3,012	2,621	2,388	2,230	701,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
572	3,858	3,011	2,620	2,388	2,230	702,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
573	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	703,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
574	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	704,000	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227
575	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	705,000	3,855	3,008	2,618	2,385	2,227
576	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	706,000	3,855	3,008	2,618	2,385	2,227
577	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	707,000	3,855	3,008	2,618	2,385	2,227
578	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	708,000	3,855	3,008	2,617	2,385	2,227
579	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	709,000	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227
580	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	710,000	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227
581	3,858	3,011	2,620	2,387	2,230	711,000	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227
582	3,857	3,011	2,620	2,387	2,230	712,000	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227
583	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	713,000	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227
584	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	714,000	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227
585	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	715,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227
586	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	716,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227
587	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	717,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227
588	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	718,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227
589	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	719,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227
590	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	720,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227
591	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	721,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227
592	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	722,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227
593	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	723,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
594	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	724,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
595	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	725,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
596	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	726,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
597	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	727,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
598	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	728,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
599	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	729,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
600	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	730,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
601	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	731,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
602	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	732,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
603	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	733,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
604	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	734,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
605	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	735,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
606	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	736,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
607	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	737,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226

608	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	738,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
609	3,857	3,011	2,620	2,387	2,229	739,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
610	3,857	3,010	2,620	2,387	2,229	740,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
611	3,857	3,010	2,619	2,387	2,229	741,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
612	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	742,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
613	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	743,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
614	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	744,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
615	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	745,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
616	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	746,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
617	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	747,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
618	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	748,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
619	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	749,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
620	3,857	3,010	2,619	2,386	2,229	750,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
621	3,856	3,010	2,619	2,386	2,229	751,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
622	3,856	3,010	2,619	2,386	2,229	752,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
623	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	753,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
624	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	754,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
625	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	755,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
626	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	756,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
627	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	757,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
628	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	758,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
629	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	759,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
630	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	760,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
631	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	761,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
632	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	762,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
633	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	763,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
634	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	764,000	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226
635	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	765,000	3,854	3,007	2,617	2,384	2,226
636	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	766,000	3,854	3,007	2,617	2,384	2,226
637	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	767,000	3,854	3,007	2,617	2,384	2,226
638	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	768,000	3,854	3,007	2,616	2,384	2,226
639	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	769,000	3,854	3,007	2,616	2,384	2,226
640	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	770,000	3,854	3,007	2,616	2,383	2,226
641	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	771,000	3,854	3,007	2,616	2,383	2,226
642	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	772,000	3,854	3,007	2,616	2,383	2,226
643	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	773,000	3,854	3,007	2,616	2,383	2,226
644	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	774,000	3,854	3,007	2,616	2,383	2,226
645	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	775,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
646	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	776,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
647	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	777,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
648	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	778,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
649	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	779,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
650	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	780,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
651	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	781,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
652	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	782,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
653	3,856	3,010	2,619	2,386	2,228	783,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
654	3,856	3,009	2,619	2,386	2,228	784,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
655	3,856	3,009	2,619	2,386	2,228	785,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,226
656	3,856	3,009	2,618	2,386	2,228	786,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
657	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228	787,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
658	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228	788,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
659	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228	789,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
660	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228	790,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
661	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228	791,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
662	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228	792,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
663	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228	793,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
664	3,856	3,009	2,618	2,385	2,228	794,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
665	3,855	3,009	2,618	2,385	2,228	795,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
666	3,855	3,009	2,618	2,385	2,228	796,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
667	3,855	3,009	2,618	2,385	2,228	797,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
668	3,855	3,009	2,618	2,385	2,228	798,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225

669	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	799,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
670	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	800,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
671	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	801,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
672	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	802,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
673	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	803,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
674	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	804,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
675	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	805,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
676	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	806,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
677	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	807,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
678	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	808,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
679	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	809,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
680	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	810,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
681	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	811,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
682	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	812,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
683	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	813,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
684	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	814,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
685	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	815,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
686	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	816,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
687	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	817,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
688	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	818,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
689	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	819,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
690	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	820,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
691	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	821,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
692	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	822,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
693	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	823,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
694	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	824,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
695	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	825,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
696	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	826,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
697	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	827,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
698	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	828,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
699	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	829,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
700	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	830,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
701	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	831,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
702	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	832,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
703	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	833,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
704	3,855	3,009	2,618	2,385	2,227	834,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
705	3,855	3,008	2,618	2,385	2,227	835,000	3,853	3,007	2,616	2,383	2,225
706	3,855	3,008	2,618	2,385	2,227	836,000	3,853	3,006	2,616	2,383	2,225
707	3,855	3,008	2,618	2,385	2,227	837,000	3,853	3,006	2,616	2,383	2,225
708	3,855	3,008	2,617	2,385	2,227	838,000	3,853	3,006	2,616	2,383	2,225
709	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227	839,000	3,853	3,006	2,616	2,383	2,225
710	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227	840,000	3,853	3,006	2,616	2,383	2,225
711	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227	841,000	3,853	3,006	2,615	2,383	2,225
712	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227	842,000	3,853	3,006	2,615	2,383	2,225
713	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227	843,000	3,853	3,006	2,615	2,382	2,225
714	3,855	3,008	2,617	2,384	2,227	844,000	3,853	3,006	2,615	2,382	2,225
715	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227	845,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
716	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227	846,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
717	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227	847,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
718	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227	848,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
719	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227	849,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
720	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227	850,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
721	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227	851,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
722	3,854	3,008	2,617	2,384	2,227	852,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
723	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	853,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
724	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	854,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
725	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	855,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
726	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	856,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
727	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	857,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
728	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	858,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
729	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	859,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225

730	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	860,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
731	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	861,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,225
732	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	862,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
733	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	863,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
734	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	864,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
735	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	865,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
736	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	866,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
737	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	867,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
738	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	868,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
739	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	869,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
740	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	870,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
741	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	871,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
742	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	872,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
743	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	873,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
744	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	874,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
745	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	875,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
746	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	876,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
747	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	877,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
748	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	878,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
749	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	879,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224
750	3,854	3,008	2,617	2,384	2,226	880,000	3,852	3,006	2,615	2,382	2,224

			α	
DF	0,005	0,01	0,025	0,05
1	63,6567	25,4517	12,7062	6,3138
2	9,9248	6,2053	4,3027	2,9200
3	5,8409	4,1765	3,1824	2,3534
4	4,6041	3,4954	2,7764	2,1318
5	4,0321	3,1634	2,5706	2,0150
6	3,7074	2,9687	2,4469	1,9432
7	3,4995	2,8412	2,3646	1,8946
8	3,3554	2,7515	2,3060	1,8595
9	3,2498	2,6850	2,2622	1,8331
10	3,1693	2,6338	2,2281	1,8125
11	3,1058	2,5931	2,2010	1,7959
12	3,0545	2,5600	2,1788	1,7823
13	3,0123	2,5326	2,1604	1,7709
14	2,9768	2,5096	2,1448	1,7613
15	2,9467	2,4899	2,1314	1,7531
16	2,9208	2,4729	2,1199	1,7459
17	2,8982	2,4581	2,1098	1,7396
18	2,8784	2,4450	2,1009	1,7341
19	2,8609	2,4334	2,0930	1,7291
20	2,8453	2,4231	2,0860	1,7247
21	2,8314	2,4138	2,0796	1,7207
22	2,8188	2,4055	2,0739	1,7171
23	2,8073	2,3979	2,0687	1,7139
24	2,7969	2,3909	2,0639	1,7109
25	2,7874	2,3846	2,0595	1,7081
26	2,7787	2,3788	2,0555	1,7056
27	2,7707	2,3734	2,0518	1,7033
28	2,7633	2,3685	2,0484	1,7011
29	2,7564	2,3638	2,0452	1,6991
30	2,7500	2,3596	2,0423	1,6973
31	2,7440	2,3556	2,0395	1,6955
32	2,7385	2,3518	2,0369	1,6939
33	2,7333	2,3483	2,0345	1,6924
34	2,7284	2,3451	2,0322	1,6909
35	2,7238	2,3420	2,0301	1,6896
36	2,7195	2,3391	2,0281	1,6883
37	2,7154	2,3363	2,0262	1,6871
38	2,7116	2,3337	2,0244	1,6860
39	2,7079	2,3313	2,0227	1,6849
40	2,7045	2,3289	2,0211	1,6839
41	2,7012	2,3267	2,0195	1,6829
42	2,6981	2,3246	2,0181	1,6820
43	2,6951	2,3226	2,0167	1,6811
44	2,6923	2,3207	2,0154	1,6802
45	2,6896	2,3189	2,0141	1,6794
46	2,6870	2,3172	2,0129	1,6787
47	2,6846	2,3155	2,0117	1,6779
48	2,6822	2,3139	2,0106	1,6772
49	2,6800	2,3124	2,0096	1,6766
50	2,6778	2,3109	2,0086	1,6759
51	2,6757	2,3095	2,0076	1,6753
52	2,6737	2,3082	2,0066	1,6747
53	2,6718	2,3069	2,0057	1,6741
54	2,6700	2,3056	2,0049	1,6736
55	2,6682	2,3044	2,0040	1,6730
56	2,6665	2,3033	2,0032	1,6725
57	2,6649	2,3022	2,0025	1,6720
58	2,6633	2,3011	2,0017	1,6716
59	2,6618	2,3000	2,0010	1,6711
60	2,6603	2,2990	2,0003	1,6706
61	2,6589	2,2981	1,9996	1,6702
62	2,6575	2,2971	1,9990	1,6698
63	2,6561	2,2962	1,9983	1,6694
64	2,6549	2,2954	1,9977	1,6690
65	2,6536	2,2945	1,9971	1,6686

TABEL DISTRIBUSI - t

			α	
DF	0	0,01	0,025	0,05
60	2,66028301	2,29904555	2,0002978	1,67064887
61	2,65885711	2,29807785	1,9996236	1,67021948
62	2,65747855	2,2971421	1,9989715	1,66980416
63	2,65614501	2,29623674	1,9983405	1,66940222
64	2,65485432	2,29536032	1,9977296	1,66901303
65	2,65360445	2,29451147	1,9971379	1,66863598
66	2,6523935	2,29368894	1,9965644	1,66827051
67	2,65121967	2,29289147	1,9960083	1,66791611
68	2,65008128	2,29211796	1,9954689	1,66757228
69	2,64897675	2,29136734	1,9949454	1,66723855
70	2,6479046	2,29063862	1,9944371	1,66691448
71	2,64686342	2,28993084	1,9939433	1,66659966
72	2,64585189	2,28924313	1,9934635	1,6662937
73	2,64486876	2,28857463	1,9929971	1,66599622
74	2,64391285	2,28792455	1,9925435	1,66570689
75	2,64298304	2,28729215	1,9921021	1,66542537
76	2,64207831	2,28667671	1,9916726	1,66515135
77	2,64119761	2,28607756	1,9912544	1,66488454
78	2,64034001	2,28549405	1,990847	1,66462464
79	2,63950462	2,28492559	1,9904502	1,66437141
80	2,63869059	2,28437161	1,9900634	1,66412458
81	2,63789711	2,28383154	1,9896863	1,66388391
82	2,63712341	2,28330488	1,9893185	1,66364918
83	2,63636875	2,28279114	1,9889597	1,66342018
84	2,63563245	2,28228984	1,9886096	1,66319668
85	2,63491385	2,28180054	1,9882679	1,6629785
86	2,6342123	2,28132281	1,9879342	1,66276545
87	2,63352722	2,28085624	1,9876082	1,66255735
88	2,63285803	2,28040046	1,9872898	1,66235403
89	2,63220418	2,27995508	1,9869787	1,66215533
90	2,63156516	2,27951976	1,9866745	1,66196108
91	2,63094046	2,27909416	1,9863771	1,66177116
92	2,6303296	2,27867796	1,9860863	1,6615854
93	2,62973214	2,27827086	1,9858018	1,66140367
94	2,62914763	2,27787254	1,9855234	1,66122586
95	2,62857566	2,27748274	1,985251	1,66105182
96	2,62801584	2,27710119	1,9849843	1,66088144
97	2,62746777	2,27672762	1,9847231	1,66071461
98	2,62693109	2,27636179	1,9844674	1,66055122
99	2,62640545	2,27600346	1,9842169	1,66039116
100	2,62589051	2,27565239	1,9839715	1,66023433
101	2,62538596	2,27530838	1,9837309	1,66008063
102	2,62489147	2,27497122	1,9834952	1,65992998
103	2,62440675	2,27464069	1,9832641	1,65978227
104	2,62393152	2,2743166	1,9830375	1,65963744
105	2,62346549	2,27399878	1,9828152	1,65949538
106	2,6230084	2,27368703	1,9825972	1,65935603
107	2,62256001	2,27338119	1,9823833	1,65921931
108	2,62212005	2,27308109	1,9821734	1,65908514
109	2,6216883	2,27278657	1,9819674	1,65895346
110	2,62126453	2,27249748	1,9817652	1,65882419
111	2,62084853	2,27221366	1,9815667	1,65869727
112	2,62044006	2,27193498	1,9813718	1,65857263
113	2,62003895	2,27166129	1,9811803	1,65845022
114	2,61964498	2,27139246	1,9809922	1,65832997
115	2,61925797	2,27112837	1,9808075	1,65821183